

SKRIPSI

**HUBUNGAN ALTRUISME DENGAN KOMITMEN ORGANISASI
PADA RELAWAN KORPS SUKARELA (KSR)**

(Di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang)



**NUR CHASANAH FEBBY ANI
203210022**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2024**

**HUBUNGAN ALTRUISME DENGAN KOMITMEN ORGANISASI
PADA RELAWAN KORPS SUKARELA (KSR)**

(Di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan pada
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan
Institut Teknologi Sains dan Kesehatan
Insan Cendekia Medika Jombang



**NUR CHASANAH FEBBY ANI
203210022**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Chasanah Febby Ani

NIM : 203210022

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul:

“Hubungan Altruisme Dengan Komitmen Organisasi Pada Relawan Korps Sukarela (KSR) Di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang” Merupakan karya tulis ilmiah bukan milik orang lain yang secara keseluruhan adalah asli hasil karya penelitian penulis, kecuali teori maupun kutipan yang mana telah disebutkan sumbernya oleh penulis. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya siap di proses sesuai hukum dan undang-undang yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 9 Juni 2024
Yang Menyatakan
Peneliti



(Nur Chasanah Febby Ani)
203210022

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Chasanah Febby Ani

NIM : 203210022

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul:

“Hubungan Altruisme Dengan Komitmen Organisasi Pada Relawan Korps Sukarela (KSR) Di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang” Merupakan murni karya tulis ilmiah hasil yang ditulis oleh peneliti yang secara keseluruhan benar-benar orisinal dan bebas plagiasi, kecuali dalam bentuk teori maupun kutipan yang mana telah disebutkan sumbernya oleh penulis. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai undang-undang yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 9 Juni 2024

Yang Menyatakan
Peneliti



(Nur Chasanah Febby Ani)

203210022

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Altruisme Dengan Komitmen Organisasi Pada Relawan Korps Sukarela (KSR) (Di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang).

Nama Mahasiswa : Nur Chasanah Febby Ani

NIM : 203210022

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING
PADA TANGGAL 25 JUNI 2024

Pembimbing Ketua



Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes.
NIDN. 0726058101

Pembimbing Anggota



Suhendra Agung Wibowo, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIDN. 0726119003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan
ITSKes ICMe Jombang



Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIDN. 0723048301

Ketua Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan



Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes.
NIDN. 0726058101

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diajukan oleh:

Nama Mahasiswa : Nur Chasanah Febby Ani
NIM : 203210022
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan
Judul : Hubungan Altruisme Dengan Komitmen Organisasi Pada Relawan Korps Sukarela (KSR) (Di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang)

Telah berhasil di pertahankan dan di uji di hadapan Dewan Penguji dan Diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Komisi Dewan Penguji,


Penguji Utama	: Dr. Faris Hamidi NIDN. 0715127905	(.....)
Penguji I	: Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes. NIDN. 0726058101	(.....)
Penguji II	: Suhendra Agung Wibowo, S.Kep.,Ns.,M.Kep. NIDN. 0726119003	(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan
ITSKes ICMe Jombang

Ketua Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan


Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0723048301


Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes.
NIDN. 0726058101

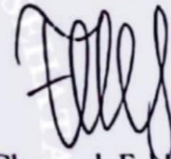
RIWAYAT HIDUP

Peneliti lahir di Jombang pada tanggal 17 Februari 2002 berjenis kelamin perempuan. Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Agus Priyanto dan Ibu Malikah.

Pada tahun 2014 peneliti lulus dari MI Al- Adnani Kayangan , kemudian pada tahun 2017 peneliti lulus dari SMPN 5 Jombang, pada tahun 2020 peneliti lulus dari SMK Bakti Indonesia Medika (BIM) Jombang, dan selanjutnya pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan Prodi S1 Ilmu Keperawatan di ITS Kes ICMe Jombang.

Jombang, 25 Juni 2024

Yang Menyatakan
Peneliti



(Nur Chasanah Febby Ani)

203210022

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan akan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Altruisme Dengan Komitmen Organisasi Pada Relawan Korps Sukarela (KSR) (Di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang)” sesuai dengan yang dijadwalkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Prof. Drs. Win Darmanto, M.Si.,Med.Sci.,Ph.D selaku Rektor ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan, tak lupa kepada Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep. selaku Dekan Fakultas Kesehatan dan Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes. selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada peneliti untuk menyelesaikan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan.
2. Bapak/Ibu dosen pembimbing dan penguji saya, Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes., dan Suhendra Agung Wibowo, S.Kep.,Ns.,M.Kep., serta Dr. Faris Hamidi yang telah sabar dalam membimbing, memberikan ilmu, nasehat, dan memotivasi saya dalam proses mengerjakan skripsi. Semoga ilmu yang telah diberikan bisa menjadi ilmu yang berkah mendatangkan kemanfaatan dan kebaikan didunia dan akhirat.
3. Bapak dan ibu dosen S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes ICMe Jombang, terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan atas semua ilmu, nasehat, dan motivasi yang telah diberikan. Semoga ilmu yang telah diberikan bisa menjadi ilmu yang berkah mendatangkan kemanfaatan dan kebaikan didunia dan akhirat.
4. Kedua orangtua saya Bapak Agus Priyanto dan Ibu Malikh terimakasih sudah mengusahakan pendidikan anak-anakmu, terimakasih atas tiada hentinya melangitkan doa-doa untukku, terimakasih atas kasih sayang sepanjang masa yang engkau berikan. Aku persembahkan tulisan sederhana dan gelar ini untuk orang tua tercintaku. Tidak lupa juga kakakku terkasih Nur Fadzillah Rahmadhani, S.H., dan juga adikku tersayang Allya Qurrota A'yuni serta kepada seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan yang tiada henti. Semoga Allah SWT selalu memberikan nikmat kesehatan, kelancaran, kemudahan, dan keberkahan rezeki.
5. Seluruh teman-teman seperjuanganku S1 Ilmu Keperawatan angkatan 2020, terimakasih atas kebersamaannya selama menempuh pendidikan di S1 Ilmu Keperawatan ITS Kes ICMe Jombang. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan dan kesuksesan dalam mencapai cita-cita dan harapan yang kalian inginkan.
6. Farikh Ardiansyah, S.Kep.,Ns. terimakasih sudah bersedia mempersamaku sekaligus menjadi obat lelah paling ampuh, terimakasih sudah bersedia menjadi telinga yang peka untuk mendengar, mata yang terbuka untuk menelaah, dan hati yang tulus untuk memahami, semoga Allah SWT selalu memberikan nikmat kesehatan, diberikan kemudahan apa yang menjadi doa dan harapan. Semoga kesuksesan selalu mengiringi perjalanan karir kamu.

MOTTO

Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi, karena ini bukan perihal seberapa besar cita-cita kita. Namun, seberapa besar kita untuk cita-cita itu. Sebab ada harga yang harus dibayar untuk sebuah mimpi yang besar. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan. Karena tak ada mimpi yang patut untuk diremehkan.



ABSTRAK

HUBUNGAN ALTRUISME DENGAN KOMITMEN ORGANISASI PADA RELAWAN KORPS SUKARELA (KSR)

(Di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang)

Oleh:

Nur Chasanah Febby Ani, Endang Yuswatiningsih, Suhendra Agung W.

S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes ICMe Jombang

febbyarkay43@gmail.com

Pendahuluan: Permasalahan umum yang dihadapi oleh komunitas sosial yakni relawan sering kali keluar di tengah jalan dan menjadi tidak aktif. Komitmen yang rendah akan memengaruhi sikap dan perilaku kerja relawan sehingga mengakibatkan terganggunya kinerja organisasi secara keseluruhan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan altruisme dengan komitmen organisasi pada relawan Korps Sukarela (KSR). **Metode:** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian *Analitik korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang sejumlah 366 orang yang diambil menggunakan metode *Probability sampling* tehnik *simple random sampling* dan didapatkan sejumlah 37 orang. Variabel independen adalah altruisme dan variabel dependen adalah komitmen organisasi pada relawan Korps Sukarela (KSR). Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengolahan data menggunakan *editing, coding, scoring, tabulating* dan analisis menggunakan uji statistik *rank spearman*. **Hasil:** Hasil penelitian didapatkan sebagian besar relawan memiliki kategori altruisme tinggi sebanyak 26 orang (70,3%) dan sebagian besar memiliki kategori komitmen organisasi sedang sejumlah 19 orang (54,1%). Dari uji statistik *rank spearman* didapatkan nilai $p=0,000 < \alpha=0,05$ maka H_1 diterima. **Kesimpulan:** Ada hubungan altruisme dengan komitmen organisasi pada relawan Korps Sukarela (KSR). Saran bagi Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang dapat menambah keterlibatan relawan dan memberikan apresiasi penghargaan selama berkontribusi sehingga dapat meningkatkan komitmen organisasi pada relawan.

Kata kunci: altruisme, komitmen organisasi, relawan

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF ALTRUISM WITH ORGANIZATIONAL COMMITMENT TO VOLUNTEER CORPS VOLUNTEERS (KSR)

(In the Indonesian Red Cross (PMI) Jombang Regency)

By:

Nur Chasanah Febby Ani, Endang Yuswatiningsih, Suhendra Agung W.

S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes ICMe Jombang

febbyarkay43@gmail.com

Introduction: A common problem faced by social communities was that volunteers often left midway and became inactive. Low commitment affected volunteer work attitudes and behavior, resulting in disruption of overall organizational performance. The purpose of this study was to determine the relationship between altruism and organizational commitment in Volunteer Corps (KSR) volunteers. **Methods:** This study used quantitative research with an analytic correlation research design and a cross-sectional approach. The population in this study were all Volunteer Corps volunteers (KSR) at the Indonesian Red Cross (PMI) Jombang Regency, totaling 366 people, who were taken using the probability sampling method with a simple random sampling technique, and obtained a total of 37 people. The independent variable was altruism and the dependent variable was organizational commitment in Volunteer Corps volunteers (KSR). Data collection used a questionnaire. Data processing used editing, coding, scoring, tabulating, and analysis using the spearman rank statistical test. **Results:** The results showed that most volunteers had a high altruism category of as many as 26 people (70.3%) and most had a moderate organizational commitment category of 19 people (54.1%). From the spearman rank statistical test, the $p\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.05$, so H_1 was accepted. **Conclusion:** There was a relationship between altruism and organizational commitment in Volunteer Corps volunteers (KSR). Suggestions for the Indonesian Red Cross (PMI) Jombang Regency could increase volunteer involvement and provide appreciation for awards while contributing to increased organizational commitment to volunteers.

Keywords: *altruism, organizational commitment, volunteers*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Altruisme Dengan Komitmen Organisasi Pada Relawan Korps Sukarela (KSR) Di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan (S.Kep) pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang.

Bersama ini perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada Prof. Drs. Win Darmanto, M.Si.,Med.Sci.,Ph.D selaku Rektor ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan, Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Kesehatan dan Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan dan pembimbing pertama yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada kami untuk menyelesaikan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan serta memberikan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi, Suhendra Agung Wibowo, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis, seluruh dosen ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan di ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang, kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan penulis, dan teman-teman yang ikut serta memberikan saran dan kritik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, tetapi penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi keperawatan.

Jombang, 25 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	
SAMPUL DALAM	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
RIWAYAT HIDUP	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	3
1.3 Tujuan penelitian.....	3
1.4 Manfaat penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep relawan.....	5
2.2 Konsep komitmen	14
2.3 Konsep altruisme	16
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	20
3.1 Kerangka konseptual	20
3.2 Hipotesis	21
BAB 4 METODE PENELITIAN	22
4.1 Jenis penelitian.....	22
4.2 Rancangan penelitian	22
4.3 Waktu dan tempat penelitian	22
4.4 Populasi/sampel/sampling.....	23
4.5 Jalannya penelitian (kerangka kerja).....	24
4.6 Identifikasi variabel.....	25
4.7 Definisi operasional	25
4.8 Pengumpulan dan analisis data.....	26
4.9 Etika penelitian	31
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
5.1 Hasil penelitian	33
5.2 Pembahasan	35
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	43
6.1 Kesimpulan.....	43
6.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Norma kategorisasi batas variabel hubungan altruisme dengan komitmen organisasi pada relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang	16
Tabel 4. 1	Definisi oprasional penelitian hubungan altruisme dengan komitmen organisasi pada relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang.	25
Tabel 5. 1	Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin pada relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang Mei tahun 2024.....	33
Tabel 5. 2	Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia pada relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang Mei tahun 2024.....	33
Tabel 5. 3	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan pada relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang Mei tahun 2024.....	34
Tabel 5. 4	Distribusi frekuensi responden berdasarkan altruisme pada relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang Mei tahun 2024.....	34
Tabel 5. 5	Distribusi frekuensi responden berdasarkan komitmen organisasi pada relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang Mei tahun 2024.	34
Tabel 5. 6	Tabulasi silang hubungan altruisme dengan komitmen organisasi pada relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang Mei tahun 2024.....	35

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3. 1 Kerangka konseptual hubungan altruisme dengan komitmen organisasi pada relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang20
- Gambar 4. 1 Kerangka kerja hubungan altruisme dengan komitmen organisasi pada relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal kegiatan	48
Lampiran 2. <i>Blue print</i> kuesioner altruisme.....	49
Lampiran 3. <i>Blue print</i> kuesioner komitmen organisasi	50
Lampiran 4. Lembar penjelasan penelitian	51
Lampiran 5. Lembar persetujuan menjadi responden	53
Lampiran 6. Kuesioner penelitian altruisme dan komitmen organisasi.....	54
Lampiran 7. Surat pernyataan pengecekan judul	59
Lampiran 8. Lembar bimbingan skripsi pembimbing 1	60
Lampiran 9. Lembar bimbingan skripsi pembimbing 2.....	61
Lampiran 10. Uji validitas reliabilitas altruisme.....	62
Lampiran 11. Uji validitas reliabilitas komitmen organisasi	63
Lampiran 12. Keterangan lolos kaji etik.....	65
Lampiran 13. Surat izin penelitian PMI Jombang	66
Lampiran 14. Tabulasi data umum.....	67
Lampiran 15. Tabulasi kuesioner altruisme	68
Lampiran 16. Rata-rata indikator altruisme	70
Lampiran 17. Tabulasi kuesioner komitmen organisasi	71
Lampiran 18. Rata-rata indikator komitmen organisasi.....	73
Lampiran 19. Hasil uji SPSS <i>frequencies</i>	74
Lampiran 20. Hasil uji SPSS <i>crosstabs</i>	76
Lampiran 21. Hasil uji SPSS <i>nonparametric correlations</i>	77
Lampiran 22. Dokumentasi penelitian	78
Lampiran 23. Keterangan bebas plagiasi	80
Lampiran 24. Surat pernyataan kesediaan unggah karya ilmiah	87

DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar lambang

H ₀	: hipotesis statistik
H ₁	: hipotesis alternatif
%	: persentase
>	: lebih dari
<	: kurang dari
α	: alpha
p	: p-value

Daftar singkatan

PMI	: Palang Merah Indonesia
KSR	: Korps Sukarela
PMR	: Palang Merah Remaja
TSR	: Tenaga Sukarela
SDM	: Sumber Daya Manusia
TDB	: Tanggap Darurat Bencana
IFRC	: <i>International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies</i>
ICRC	: <i>International Committee of the Red Cross</i>
JUMBARA	: Jumpa Bakti Gembira
UKM	: Unit Kegiatan Mahasiswa

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Organisasi sukarela mampu berjalan melalui eksistensi personalia yang dimiliki yaitu *volunteer* atau relawan. PMI (Palang Merah Indonesia) menjadi satu di antara organisasi sukarela yang berjalan di dalam ranah sosial dan kemanusiaan yang bertugas secara sukarela (Usiono *et al.*, 2023). Namun, fakta di lapangan, permasalahan umum yang dihadapi oleh komunitas sosial yakni tidak jarang relawan menjadi tidak aktif karena memilih meninggalkan organisasi dipertengahan jalan (Shalihah & Azzuhri, 2019). Komitmen yang rendah berpengaruh kepada sifat dan tindakan mereka yang mengakibatkan kinerja organisasi terganggu sepenuhnya. Semakin bertambah relawan yang memiliki tingkat komitmen rendah, maka tidak peduli seberapa besar organisasi tersebut pasti kinerjanya terganggu (Wahyuni *et al.*, 2020).

Penelitian komitmen organisasi pada relawan sosial di Australia menunjukkan trend penurunan drastis mulai 2014 sampai dengan 2022 dibuktikan dengan jam kerja sukarela melalui organisasi sosial menurun sebanyak 34% (Tsai *et al.*, 2023). Hasil analisis data penelitian Rahma & Wempi, (2023) menyatakan tahun 2021 menjadi tahun terendah penurunan komitmen organisasi relawan di Indonesia ditunjukkan dengan turunnya keterlibatan partisipasi relawan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dengan perbandingan jumlah ditahun 2018 sebesar 81,36% dibandingkan dengan 2021 adalah 70,49% yang menyatakan adanya penurunan angka. Ramadan (2020) menyatakan relawan sosial dan

solidaritas warga Malang turut menurun sejak pandemi, berdasarkan pengamatan dilapangan penurunan komitmen organisasi relawan mencapai 70% lebih. Relawan di Jombang yang bergerak di bidang sosial salah satu diantaranya relawan Korps Sukarela (KSR) Palang Merah Indonesia (PMI), sesuai studi pendahuluan pada 28 Februari 2024 didapatkan data sebanyak 366 orang tercatat sebagai relawan Korps Sukarela (KSR) dan yang tercatat sebagai relawan aktif dengan kriteria mengikuti kegiatan kerelawanan 6 bulan terakhir hanya sebanyak 103 orang yang berarti terdapat penurunan komitmen organisasi relawan sebanyak 72%.

Relawan yang mempunyai sikap altruisme pasti terbentuk keinginan yang kuat pada dirinya untuk membantu sesama meskipun dalam keterlibatannya akan dihadapkan suatu hal yang tidak menyenangkan, ber-risiko, bahkan membahayakan nyawanya, akan tetapi seorang relawan akan merasa bahagia jika telah menjalankan hal baik (Utama *et al.*, 2019). Altruisme berpengaruh terhadap komitmen organisasi. Selain itu, komitmen organisasi juga dapat membuat seorang relawan bertahan dalam organisasi dan berkontribusi secara aktif dalam mencapai visi dan misi organisasi (Erwan & Puspitadewi, 2022). Karakteristik seseorang yang mempunyai komitmen organisasi tinggi, yakni merasakan bahagia dan tenang ketika menjalankan tugas, mempunyai rasa untuk menjalankan nilai-nilai yang ada didalam organisasi, mempunyai keinginan dan berkewajiban secara moral menetap didalam organisasi, serta memiliki rasa bangga karena anggota organisasi (Meyer & Allen, 1997 cit. Ayuni & Khoirunnisa, 2021).

Banyak cara yang efektif untuk meningkatkan komitmen organisasi pada relawan. Mempromosikan perilaku altruisme seperti membantu korban bencana,

memberikan pertolongan pertama atau mendukung kegiatan kemanusiaan lainnya di antara anggota sukarelawan dapat meningkatkan keterlibatan kerja mereka (Maryam, 2019). Meningkatkan komunikasi antar anggota dapat meningkatkan komitmen dalam organisasi dengan pembuatan kelompok kecil yang dipimpin oleh setiap pengurus (Laela, 2019). Selain itu, meningkatkan keterlibatan relawan dengan cara memberikan motivasi dan prestasi penghargaan selama berkontribusi untuk mendorong komitmen organisasi merupakan solusi yang tepat (Kasmiruddin, 2019).

Berlandaskan latar belakang tersebut peneliti berkeinginan untuk mengetahui apakah altruisme relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang tinggi sehingga komitmen organisasi juga tinggi atau tidak ada hubungannya sama sekali.

1.2 Rumusan masalah

Apakah ada hubungan altruisme dengan komitmen organisasi pada relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Menganalisis hubungan altruisme dengan komitmen organisasi pada relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi altruisme pada relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang.
2. Mengidentifikasi komitmen organisasi pada relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang.
3. Menganalisis hubungan altruisme dengan komitmen organisasi pada relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil analisis penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori psikologi altruisme dan komitmen organisasi pada relawan.

1.4.2 Manfaat praktis

Hasil analisis penelitian ini harapannya bisa digunakan referensi relawan yang memiliki keaktifan berorganisasi kemanusiaan dan dapat memberikan sumbangan positif dalam usaha meningkatkan komitmen organisasi pada relawan khususnya relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep relawan

2.1.1 Pengertian relawan

Relawan yakni individu atau kelompok tidak enggan menolong sesuai intuisi moralnya serta memberikan apa yang dimiliki (uang, waktu, kapasitas diri, pemikiran, dan lainnya) kepada mereka yang membutuhkan, dengan sikap bertanggung jawab tanpa mengharapkan keuntungan pribadi atau imbalan sama halnya materi, kedudukan, pencapaian pekerjaan, uang, jabatan, karir atau kepentingan lain (Rahmayani, 2021).

2.1.2 Jenis-jenis relawan

Terdapat berbagai macam jenis relawan khususnya di PMI (Khakiki, 2020), yaitu:

1. Palang Merah Remaja (PMR)

PMR adalah aktivitas remaja di sekolah ataupun Institusi kependidikan yang diselenggarakan oleh kepalang merahan melalui program ekstrakurikuler, anggota PMR diantaranya yaitu PMR Wira (untuk SMA), PMR Madya (untuk SMP), serta PMR Mula (untuk SD). Aktivitas pada orang yang terdampak musibah kebencanaan yaitu penggalangan donasi, donor darah sukarela, kegiatan pertukaran remaja pada Palang Merah dalam ataupun luar daerah, kegiatan seni, aksi kemanusiaan dengan mendatangi panti jompo, inisiatif membersihkan kawasan sekitar, serta JUMBARA PMR.

2. Korps Sukarela (KSR)

KSR menjadi bagian dari PMI, yakni suatu wadah untuk unsur biasa serta individu-individu yang secara sukarela memutuskan untuk bergabung sebagai anggota, dengan syarat usia berkisar antara 18 hingga 35 tahun. KSR memiliki dua bagian utama, seperti KSR dari markas serta KSR satuan universitas. Aktivitas yang dilakukan oleh KSR mencakup berbagai aktivitas seperti mendonorkan darah dengan sukarela tanpa paksaan, memberikan pertolongan pertama serta pemindahan kejadian tabrakan, menyediakan dapur umum serta bantuan kepada orang yang terdampak musibah kebencanaan, serta menyediakan bantuan agenda komunitas dengan keterlibatan masyarakat. Selain itu, KSR juga memberikan bantuan psikotripsi dan penyuluhan bagi kaum muda sejawat, mengajarkan kecakapan dalam hidup, mengadakan lokakarya KSR, serta memberikan bantuan sebagai fasilitator Palang Merah Indonesia Kabupaten/Kota dalam melatih personil Palang Merah Remaja.

3. Tenaga Sukarela (TSR)

TSR adalah bagian integral dari PMI yang terdiri dari individu-individu yang dipilih berdasarkan keahlian khusus atau pengalaman profesional mereka. Mereka berasal dari berbagai disiplin ilmu seperti nutrisisionis, dokter, audit keuangan, pakar kebersihan, petani, juru wara, konsultan komunikasi, distribusi suplai, mekanik, budayawan, programmer, pengajar, dan banyak lagi. Mereka semua menawarkan keterampilan mereka secara sukarela untuk mendukung misi kemanusiaan PMI. TSR diantaranya yaitu TSR markas, TSR perusahaan, dan TSR komunitas.

2.1.3 Kontribusi relawan

Relawan memberikan kontribusi kepada PMI (Djaelani *et al.*, 2023), meliputi:

1. Menyebarkan informasi dan mempromosikan pencapaian serta kontribusi organisasi kepada masyarakat umum, anggota keluarga, rekan kerja, lingkungan sekolah atau kerja, komunitas lokal, dan jejaring sosial lainnya sebagai bentuk mendukung pemahaman dan penghargaan terhadap prestasi yang telah dicapai.
2. Menggalakkan partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan PMI sebagai upaya untuk dalam keterlibatan mendukung misi kemanusiaan dan kegiatan sosial yang dijalankan oleh PMI.
3. Memberikan dukungan yang berkelanjutan kepada pengurus dan karyawan untuk menggapai tujuan serta makna organisasi saat menjalankan kegiatan sosial.
4. Menyalurkan semangat, keikutsertaan, dan ide-ide inovatif kepada organisasi, yang membantu pertumbuhan dan keberlanjutan PMI secara berkesinambungan.
5. Menghadirkan kemampuan, kreativitas, serta pelajaran guna menambah kapasitas organisasi.
6. Berdedikasi untuk menginvestasikan waktu dalam berpartisipasi kegiatan PMI.

2.1.4 Motivasi relawan

Motivasi relawan bergabung, antara lain (Djaelani *et al.*, 2023), yaitu:

1. Mendapatkan pengalaman berharga, mengeksplorasi minat, meningkatkan kepercayaan diri, memperbaiki kesehatan, memperluas jaringan sosial,

memperkuat hubungan komunitas, mempelajari keterampilan baru, meningkatkan prestasi, meningkatkan kesejahteraan, memberikan kontribusi untuk perbaikan dunia.

2. Motivasi untuk membantu, terlibat bersama teman, atau tertarik pada kegiatan PMI, merasa memberikan dampak positif, dihargai, merasa kompeten, serta kesempatan untuk berkembang dan belajar, semuanya merupakan faktor yang memperkuat komitmen mereka terhadap organisasi.
3. Sebagian orang mencari kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, dan beberapa organisasi seperti PMI memiliki kemampuan untuk menyediakan jenis kegiatan ini.
4. Beberapa orang memiliki pengalaman dan keahlian di bidang profesional, namun mereka mencari kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan relawan lain halnya dengan rutinitas bidang profesi atau lingkungan kerja mereka.
5. Banyak organisasi memiliki kebijakan yang tegas tentang aturan, batasan, dan peran relawan, namun beberapa calon relawan menginginkan fleksibilitas dan kesempatan untuk mengembangkan inisiatif yang dapat mereka tawarkan kepada organisasi. Sementara beberapa organisasi menekankan pada komitmen jangka panjang, ada juga relawan yang mencari peluang untuk terlibat dalam kegiatan relawan dengan komitmen jangka pendek.
6. Beberapa organisasi mengutamakan pemenuhan kebutuhan mereka sendiri, selain dari membantu orang lain, sementara ada juga relawan yang bergabung dengan tujuan mencapai tujuan pribadi mereka.

2.1.5 Tujuan perekrutan relawan

Perekrutan relawan dilakukan dengan beberapa tujuan (Djaelani *et al.*, 2023), yaitu:

1. Memikat perhatian khalayak luas, secara per seorangan ataupun dalam himpunan, agar terlibat dalam kerelawanan.
2. Meningkatkan sejumlah relawan atau rotasi relawan.
3. Menjamin adanya relawan yang bersedia.
4. Mengenali bakat yang berkemungkinan menjadi sumber daya manusia (SDM) relawan.
5. Menjamin bahwasanya relawan yang dimiliki tepat dengan keperluan dalam memberikan bantuan serta mengembangkan organisasi PMI.
6. Memperbarui informasi data.

2.1.6 Mekanisme penugasan dan mobilisasi relawan

Terdapat berbagai mekanisme untuk penugasan dan mobilisasi (Djaelani *et al.*, 2023), yaitu:

1. Penugasan dan mobilisasi di Kabupaten/Kota
 - a. Saat kondisi tenang dan tidak ada konflik, pengurus bagian Kabupaten/Kota mengamanahkan tugas relawan PMI melalui pengumuman atau tawaran tercatat. Beberapa tugas diantaranya, seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan atau kemampuan yang sesuai.
 - b. Pada masa konflik atau situasi darurat, pengurus bagian Kabupaten/Kota mengamanahkan tugas relawan PMI dimana syarat terpenuhi dengan segera, sesuai, serta tertata. Menjadi penting untuk memiliki daftar anggota sesuai

keahlian mereka yang bisa ditugaskan kapanpun ketika terjadi keadaan darurat.

- c. Pengelolaan aktivitas di luar, termasuk persiapan kelengkapan dan fasilitas pendukung, serta jaminan saat kepergian sampai dengan selesai tugas di tempat, merupakan tanggung jawab penuh dari PMI Kabupaten/Kota yang memberikan tugas.
- d. Relawan PMI yang diberi tugas wajib bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan memberikan laporan.
- e. Dalam meningkatkan kelancaran pemindahan, PMI Pusat telah memberitahukan sistem MIS yang memfasilitasi manajemen relawan dari mobilisasi hingga pelaporan.
- f. Keamanan dan keselamatan relawan saat bertugas adalah tanggung jawab dari pihak PMI Kabupaten/Kota yang memberikan tugas.
- g. PMI Kabupaten/Kota harus menetapkan atau menunjuk individu atau tim yang bertanggung jawab sebagai pengawas untuk memastikan keselamatan relawan saat bekerja aman.
- h. Peraturan yang ada jika tidak dijalankan oleh relawan, maka berpotensi dikembalikan atau keterlibatan TDB tidak lagi diberikan berikutnya dalam tindakan kewajaran saat kurangnya disiplin.
- i. Bagian yang mengelola relawan di PMI Kabupaten/Kota adalah sektor utama saat proses pindah tugas relawan, saat dalam kondisi normal ataupun saat terjadi bencana atau konflik.
- j. Jika kapasitas organisasi PMI Kecamatan tidak mencukupi, maka penugasan mobilisasi dapat langsung dilakukan oleh PMI Kabupaten/Kota.

2. Penugasan di tingkat Provinsi

- a. PMI menugaskan relawan selama keadaan normal melalui proses pemberitahuan. PMI Provinsi memberi tahu PMI Kabupaten/Kota tentang tugas yang tersedia, yang kemudian memberi tahu relawan secara tertulis. Penugasan khusus yang membutuhkan keterampilan khusus melibatkan proses seleksi berdasarkan kompetensi relawan.
- b. Saat terjadi konflik atau keadaan darurat, pengurus Provinsi selalu menyelaraskan dengan PMI Kabupaten/Kota, sampai dengan PMI Kabupaten/Kota dapat secepat mungkin merespons kebutuhan penugasan relawan dengan segera, sesuai, dan terstruktur.
- c. Pengelolaan aktivitas diluar, mulai keberangkatan sampai tempat hingga pulang kembali, semuanya merupakan tanggung jawab PMI Provinsi yang menugaskan.
- d. Masing-masing relawan PMI sedang bertugas wajib bertanggung jawab dalam menjalankan penugasannya sebaik mungkin serta melaporkannya kepada PMI Kabupaten/Kota dan PMI Provinsi.
- e. Jaminan keselamatan dan keamanan relawan saat menjalankan tugas merupakan tanggung jawab PMI Provinsi.
- f. PMI Provinsi harus menugaskan atau menunjuk individu atau tim yang bertanggung jawab dari penjaminan keselamatan dan keamanan relawan saat mereka sedang menjalankan tugasnya.
- g. Apabila auran yang ada tidak dipatuhi oleh relawan, maka ia akan ditarik kembali dan tidak lagi kedepannya ditugaskan, ini merupakan bentuk pertanggungjawaban dari ketidakdisiplinannya.

- h. Bagian mengelola relawan di PMI Provinsi merupakan sektor utama pemindahan relawan, disaat dalam kondisi tenang atau dalam penanggulangan pertikaian.
- i. Apabila PMI Kabupaten/Kota tidak memiliki kemampuan yang cukup, maka pengaturan penugasan oleh PMI Provinsi dapat dilakukan langsung.

3. Penugasan di tingkat Nasional

- a. Saat kondisi tenang dan tidak ribut, pengurus pusat memerintahkan tugas anggota relawan PMI melalui pengumuman atau ajakan pada Provinsi yang selanjutnya disampaikan ke PMI Kabupaten/Kota. Dan keberlanjutan tercatat kepada relawan. Adapun tugas yang diperlukan tes untuk menyesuaikan kebutuhan.
- b. Saat terjadi konflik/genting, pengurus pusat selalu menyelaraskan diantara PMI Provinsi dan Kabupaten/Kota, sehingga PMI Kabupaten/Kota mampu dnegan segera menugaskan relawan.
- c. Pengelolaan aktivitas diluar, mulai keangkatan sampai dengan tempat lokasi dan kembali lagi, maka semuanya merupakan tanggung jawab PMI Pusat.
- d. Masing-masing relawan PMI sedang bertugas wajib bertanggung jawab dalam melaksanakan apa yang harus dilaksanakan dengan maksimal serta melaporkannya kepada PMI Kabupaten/Kota, PMI Provinsi, dan PMI Pusat.
- e. Kepastian keselamatan maupun keamanan relawan saat menjalankan tugasnya merupakan tanggung jawab PMI Pusat.
- f. Relawan yang sedang bertugas wajib diawasi oleh perseorangan atau kelompok yang telah dimandatkan PMI.

- g. Akibat yang harus diterima relawan saat bertugas namun menghiraukan peraturan yang telah ditetapkan maka ia akan tidak lagi dilibatkan dalam kedepannya.
- h. Hal utama dalam pemindah tugas relawan yakni PMI Pusat sebagai pengaturnya, entah itu dalam kondisi aman dan damai maupun dalam situasi genting.

4. Penugasan di tingkat internasional

- a. Penugasan keluar negeri haruslah disesuaikan dengan kemampuan dan apa yang seharusnya dicapai dalam kegiatan penugasan relawan.
- b. PMI semua tingkat harus telah mengetahui apabila ada relawan yang ditugaskan ke luar negeri dan harus sesuai dengan ketentuan yang ada.
- c. Penugasan relawan disaat keadaan tenang atau tentram wajib mematuhi prosedur penugasan yang telah ditetapkan:
 - 1) IFRC/ICRC akan menyampaikan pengumuman lewat surat elektronik serta dilengkapi dengan surat resmi kepada PMI Pusat.
 - 2) Ketua divisi selanjutnya mengusulkan relawan sesuai keahlian dirasa diperlukan (seperti materi ajar teknis, sanitasi, logistik, penujuman, dan lain-lain).
 - 3) Relawan memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan, akan mengonfirmasi hal ini kepada PMI Provinsi, dan selanjutnya kepada PMI Kabupaten/Kota, diperuntukkan membuat surat penugasan dan kemudian disampaikan kepada PMI Pusat.

- 4) Setelah menerima persetujuan dari PMI Pusat kepada IFRC/ICRC, relawan diakui telah sedia baik dari segala sesuatu yang diperlukan, termasuk izin dari keluarga dan persetujuan dari PMI.
- 5) Untuk mengirim ke luar negeri seorang relawan, PMI Pusat memberikan surat penugasan resmi.
- 6) Bagian yang mengurus relawan dan bagian yang mengurus relasi internasional di PMI pusat merupakan bagian utama saat mengkoordinasikan permindah tugas relawan.

2.2 Konsep komitmen

2.2.1 Pengertian komitmen

Komitmen organisasi ialah keadaan kejiwaan yang mana mencerminkan ikatan antara anggota dengan organisasi, yang kemudian mempengaruhi penentuan anggota akan tetap berada dalam organisasi atau perusahaan tersebut dan atau tidak. Anggota yang menunjukkan komitmen terhadap organisasi cenderung memiliki tingkat retensi yang lebih tinggi dalam perusahaan. (Meyer & Allen, 1997 cit. Ayuni & Khoirunnisa, 2021).

2.2.2 Komponen komitmen

Komitmen organisasi terdiri dari tiga aspek elemen yang penting (Mowday, *et al.*, 1979 cit. Rahmat *et al.*, 2022), yaitu:

1. Kepercayaan dan penerimaan karyawan terhadap tujuan dan nilai organisasi.

Karyawan berkomitmen akan lebih aktif berpartisipasi dalam keorganisasian dikarena memiliki kepercayaan pada visi dan misi organisasi sesuai dengan visi dan misi mereka sendiri.

2. Kesiediaan karyawan dalam berusaha dan bersungguh-sungguh demi mencapai tujuan organisasi.

Tingkat komitmen organisasi yang tinggi jika dimiliki oleh karyawan maka ia akan dengan tekun bekerja untuk menyelesaikan tugas mereka sebaik mungkin. Mereka juga secara aktif terlibat dalam upaya untuk meraih *goals* keorganisasian.

3. Keinginan besar karyawan untuk loyal terhadap organisasi.

Karyawan dengan komitmen terhadap organisasi cenderung setia, karena mereka memiliki minat serta keinginan tinggi agar menetap di dalamnya.

2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen

Adapun tiga faktor dalam memainkan peran penting dalam mempengaruhi komitmen anggota terhadap organisasi (Steers & Porter, cit. Khakiki, 2020), yaitu:

1. Faktor personal yang meliputi beberapa elemen yang mempengaruhi tingkat komitmen anggota terhadap organisasi, seperti harapan terhadap tugas, motivasi altruistik, kontrak psikologis, preferensi pekerjaan, dan karakteristik personal. Faktor-faktor ini secara bersama-sama membentuk dasar dari komitmen tersebut.
2. Faktor organisasi merupakan awalan pembelajaran di tempat kerja, dalam hal tanggung jawab, pengawasan, serta kesesuaian misi organisasi semuanya mempengaruhi tingkat komitmen anggota terhadap organisasi.
3. Faktor *non-organisasi* diantaranya ada opsi kegiatan lain adalah faktor yang tidak tergantung pada organisasi itu sendiri.

2.2.4 Pengukuran komitmen organisasi

Organizational Commitment Questionnaire (OCQ) adalah kuesioner yang digunakan untuk mengevaluasi komitmen dalam organisasi, yang dikembangkan berdasarkan teori yang diperkenalkan oleh Mowday. Komitmen organisasi memiliki aspek kemauan yang kuat untuk tetap berada di organisasi, kesediaan berusaha sebaik mungkin untuk perusahaan, dan keyakinan terhadap nilai-nilai organisasi (Rahmat *et al.*, 2022). Skala evaluasi komitmen organisasi mencakup 33 item yang dibagi menjadi 18 item *favourable* dan 15 item *unfavourable*, dengan empat opsi respons: Sangat Tidak Sesuai = 1, Tidak Sesuai = 2, Sesuai = 3, dan Sangat Sesuai = 4. Rentang poin berkisar diantaranya 33 (terendah) hingga 132 (tertinggi), dengan nilai mean teoritis sekitar 82,5 serta standar deviasi 16,5 (Khakiki, 2020). Selanjutnya, untuk memahami arah kecenderungan masing-masing variabel penelitian, dilakukan pengelompokan menggunakan kategori yang telah ditentukan. (Azwar, 2012 cit. Nurisriyani *et al.*, 2021). Petunjuk untuk pengategorian dapat ditemukan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. 1 Norma kategorisasi batas variabel hubungan altruisme dengan komitmen organisasi pada relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang

No.	Kategori	Rumus
1.	Tinggi	$M+1SD < X$
2.	Sedang	$M-1SD < X < M+1SD$
3.	Rendah	$X < M -1SD$

2.3 Konsep altruisme

2.3.1 Pengertian altruisme

Altruisme yaitu tindakan memberikan pertolongan kepada sesama secara sukarela dan tanpa mengharap imbalan apapun, bahkan dengan mengorbankan

prioritas diri sebagai bentuk mengutamakan keberlangsungan orang lain yang membutuhkan. Dengan demikian, orang yang melakukan altruisme bukan diperuntukkan hasil kebermanfaatannya teruntuk pribadi saja namun juga untuk sesamanya yang dibantu, karena mereka melakukannya tanpa mengharapkan imbalan apapun (Sardi & Suryana, 2022).

2.3.2 Aspek-aspek altruisme

Terdapat tiga aspek perilaku altruisme (Myers *et al.*, 2012 cit. Khakiki, 2020), yaitu:

1. Aspek Kognitif

Kognitif mengacu pada kegiatan berpikir, penalaran, dan pemahaman. Altruisme, sebagai perilaku memberikan bantuan sepenuh hati, serta diperkuat dengan runtutan keputusan pemahaman. Adanya altruistik dalam berperilaku sering kali dipicu oleh dorongan dan penyampaian tersebut dalam pencapaiannya dikhususkan kepada orang yang dibantu tanpa mempertimbangkan situasi pribadi mereka sendiri.

Pribadi melakukan proses berpikir dengan memperhatikan ekspresi wajah, gerakan tubuh, percakapan, dan perilaku orang lain. Dari situ, mereka menyadari bahwa orang lain memerlukan bantuan dan yakin bahwa mereka bisa memberikan bantuan itu.

2. Aspek Afektif

Afektif mencakup aspek rasa, amarah, penilaian, dan sifat seseorang. Ini memungkinkan seseorang dengan memiliki altruisme untuk menjiwai dan memahami perasaan orang lain, yang pada gilirannya mendorong mereka

dalam menyampaikan kepada sesama atas kasih dan sayangnya sebagai bentuk perhatian.

3. Aspek Tindakan

Tindakan adalah bentuk kegiatan yang melibatkan keterlibatan, respons, langkah, serta perubahan. Setelah seorang memikirkan, mempelajari, perhatian, peka, serta memiliki ketergerakan membantu, mereka termotivasi agar menjalankannya dan menghadiahkan pertolongan dengan tidak mengharapkan timbal balik. Biasanya, rasa membantu timbul karena individu mengamati suatu kondisi. Berdasarkan pengamatannya, seseorang terdorong untuk mengaktualisasikan rasa pedulinya dan melakukan upaya untuk meringankan penderitaan orang lain.

2.3.3 Faktor yang mempengaruhi altruisme

Adapun faktor-faktor bisa memengaruhi tingkat altruisme seseorang. (Najmi, 2023), yaitu:

1. Religiusitas, pemaknaan tentang keyakinan terhadap Tuhan dan tanggung jawab untuk membantu sesama dapat mempengaruhi perilaku altruistik seseorang.
2. Hubungan interpersonal juga mempengaruhi perilaku altruisme pada relawan, di mana terdapat tekanan untuk mengutamakan keluarga sendiri sebelum membantu lainnya.
3. Perilaku altruisme dipengaruhi oleh norma sosial dan *social responsibility* di mana individu merasa mempunyai tanggungjawab agar menolong sesama dan memerlukan.

2.3.4 Pengukuran altruisme

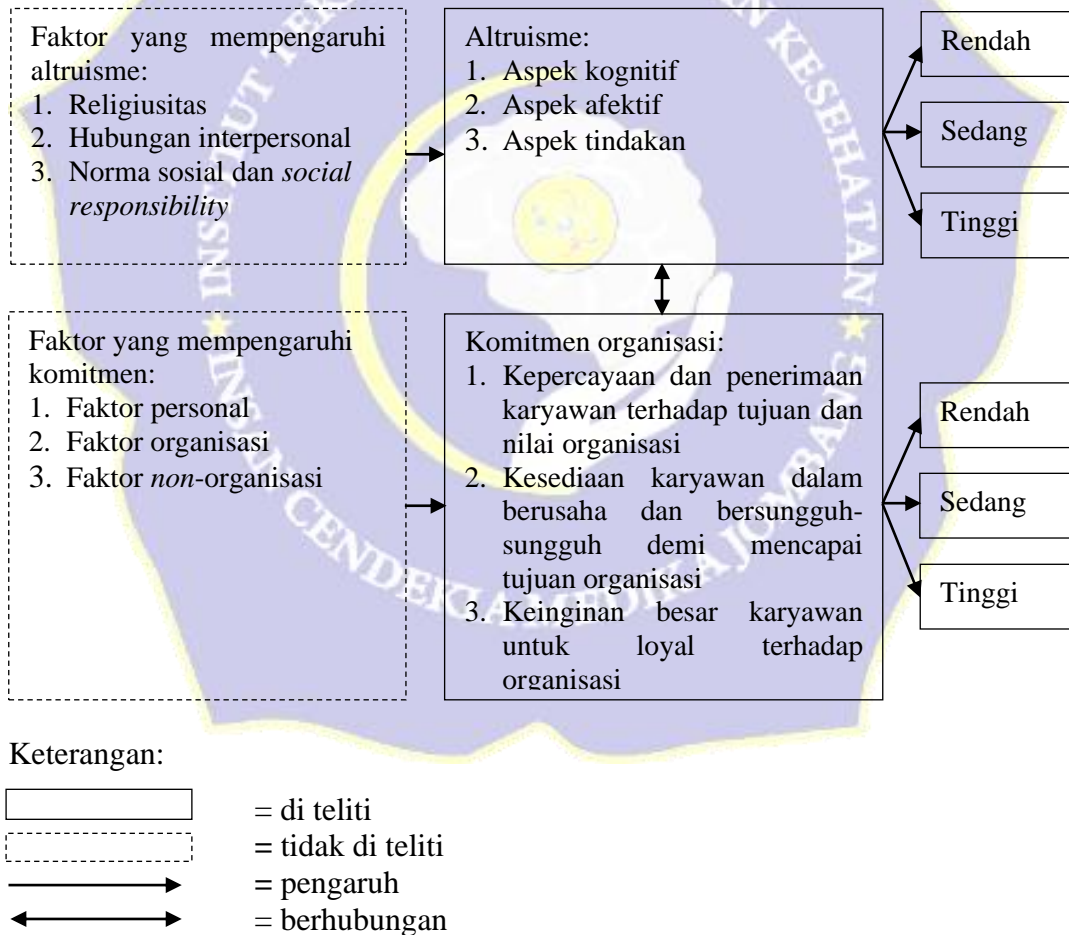
Altruisme dapat dinilai menggunakan skala altruisme yang didasarkan pada teori Myers, yang mencakup aspek kognitif dengan mengedepankan orang yang membutuhkan, aspek afektif dengan menyalurkan rasa kasih dan sayang pada lainnya, serta aspek tindakan menolong sebagai bentuk kepedulian dengan keikhlasan serta tanpa menginginkan balasan. Skala altruisme terdiri dari 31 item, dengan 20 item yang bersifat *favourable* dan 11 item yang bersifat *unfavourable*, serta menggunakan empat opsi respons: Sangat Tidak Sesuai = 1, Tidak Sesuai = 2, Sesuai = 3, dan Sangat Sesuai = 4. Rentang penilaian berkisar dari 31 (nilai terendah) hingga 124 (nilai tertinggi). Skor yang diberikan untuk item positif adalah Sangat Tidak Sesuai = 1, Tidak Sesuai = 2, Sesuai = 3 dan Sangat Sesuai = 4, sedangkan untuk item negatif adalah Sangat Tidak Sesuai = 4, Tidak Sesuai = 3, Sesuai = 2, dan Sangat Sesuai = 1. Rentang (range) dari skala ini adalah 93. Mean teoritisnya adalah $(124 + 31) / 2 = 77,5$, dengan nilai standar deviasi sebesar 15,5 (Khakiki, 2020).

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka konseptual

Kerangka konseptual merupakan interpretasi berkesinambungan/korelasi teori dengan faktor-faktor krusial dan sudah teridentifikasi. Pada penelitian kerangka konseptual menjadi kekuatan analisis ke ilmuwan ilmiah, yang pada akhirnya harus ditata berlandaskan ilmu serta penemuan terdahulu (Partelow, 2023).



Gambar 3. 1 Kerangka konseptual hubungan altruisme dengan komitmen organisasi pada Relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang

3.2 Hipotesis

H₁: Ada hubungan altruisme dengan komitmen organisasi pada relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang.



BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis penelitian

Bentuk penelitian ini adalah kuantitatif *non eksperimental* dengan model korelasional untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti, yakni hubungan variabel altruisme dengan komitmen organisasi pada relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang.

4.2 Rancangan penelitian

Cross Sectional menjadi konsep penelitian yakni melaksanakan penilaian secara bersamaan (sewaktu). *Survey cross sectional* ialah meneliti perubahan pergerakan dan perkembangan korelasi diantara faktor resiko dengan akibat melewati tehnik pengamatan dan atau menghimpun data sewaktu sesaat (Notoatmojo, 2018 cit. Adiputra *et al.*, 2021). Masing-masing subjek diteliti serta pengukuran semua variabel dilaksanakan sesaat tersebut.

4.3 Waktu dan tempat penelitian

4.3.1 Waktu penelitian

Penelitian berlangsung mulai disusunnya proposal pada Februari sampai laporan akhir di Mei 2023.

4.3.2 Tempat penelitian

Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang menjadi tempat dilakukannya penelitian.

4.4 Populasi/sampel/sampling

4.4.1 Populasi

Perhimpunan yang terletak di sebuah wilayah/daerah serta memiliki kriteria khusus sehingga nantinya akan dilakukan penelitian merupakan arti dari populasi (Adiputra *et al.*, 2021) . Sedangkan populasi pada penelitian ini ialah semua relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang sejumlah 366 orang.

4.4.2 Sampel

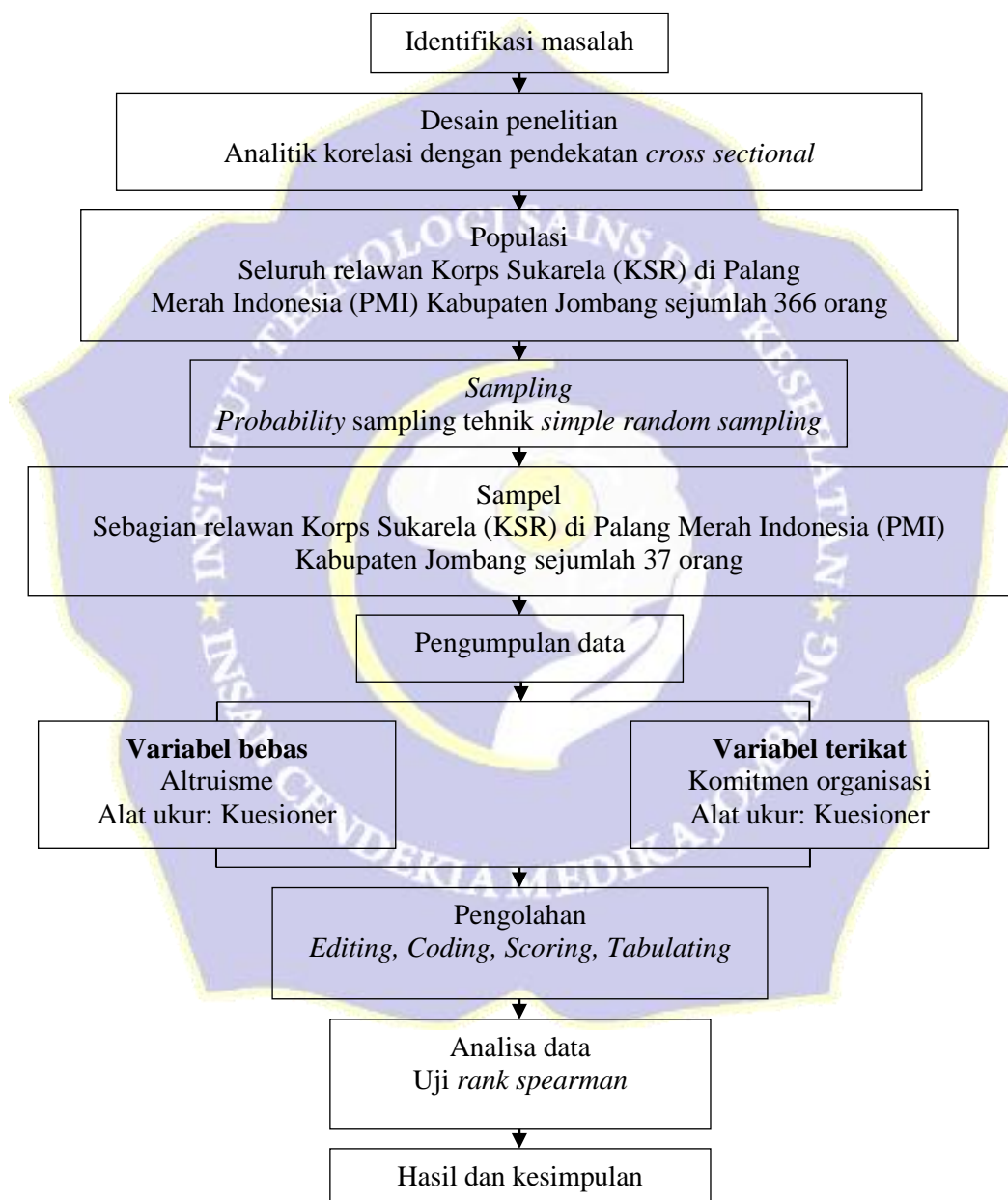
Sampel penelitian ialah juga sebagian daripada populasi subjek penelitian diperuntukkan bisa mewakili populasi (Adiputra *et al.*, 2021). Sampel sebagian relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang. (Arikunto 2006 cit. (Amin *et al.*, 2023) menjelaskan jika responden kurang dari 100, sama dengan menjadi populasi penelitian. Sampel diambil 10% - 15% / 20% -25% atau lebih dari bagiannya jika responden lebih dari 100. Populasi relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang yakni 366, sehingga atas dasar penjabaran diatas maka bisa diambilkan 10% daripada populasi dan memperoleh hasil sampel yaitu $10\% \times 366$ relawan Korps Sukarela (KSR) = 37 relawan Korps Sukarela (KSR).

4.4.3 Sampling

Probability sampling diterapkan dimana tiap objek pada populasi berpeluang dipilih menjadi sampel dengan tehnik *simple random sampling* dengan cara acak dan sudah ditetapkan ketentuannya (Firmansyah & Dede, 2022). *Random picker* digunakan sebagai alat bantu melotre sampel.

4.5 Jalannya penelitian (kerangka kerja)

Kerangka kerja ialah alat penting di hampir semua bidang ilmu pengetahuan dalam penelitian. Mereka sangat penting untuk menyusun penyelidikan empiris dan pengembangan teoritis dalam ilmu-ilmu, penelitian dan praktik tata kelola (Partelow, 2023).



Gambar 4. 1 Kerangka kerja hubungan altruisme dengan komitmen organisasi pada relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang

4.6 Identifikasi variabel

Variabel penelitian adalah sebuah ciri dimana lebih dahulu ditetapkan peneliti teruntuk ditelaah lebih lanjut (Ulfa, 2019).

1. Variabel independen (bebas)

Altruisme.

2. Variabel dependen (terikat)

Komitmen organisasi.

4.7 Definisi operasional

Definisi yangmana dipastikan untuk variabel bertujuan mendapatkan makna ataupun mencirikannya merupakan makna definisi operasional (Putra *et al.*, 2022).

Tabel 4. 1 Definisi oprasional penelitian hubungan altruisme dengan komitmen organisasi pada relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang.

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor/kriteria
Variabel independen altruisme	Tindakan memberikan pertolongan kepada sesama secara sukarela dan tanpa mengharap imbalan apapun, bahkan dengan mengorbankan prioritas diri sebagai bentuk mengutamakan keberlangsungan orang lain yang membutuhkan.	1. Aspek kognitif 2. Aspek afektif 3. Aspek tindakan	Kuesioner	Ordinal	Kuesioner altruisme memiliki 31 item mulai skor 1-4, nilai paling rendah 31 sedangkan nilai tertinggi 124. Kategori penilaian: Rendah ($\leq 61,5$) Sedang (62 –92,5) Tinggi (≥ 93)

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor/kriteria
Variabel dependen komitmen organisasi	Keadaan kejiwaan yang mana mencerminkan ikatan antara anggota dengan organisasi, yang kemudian mempengaruhi penentuan anggota akan tetap berada dalam organisasi atau perusahaan tersebut dan atau tidak.	<ol style="list-style-type: none"> Kepercayaan dan penerimaan karyawan terhadap tujuan dan nilai organisasi Kesediaan karyawan dalam berusaha dan bersungguh-sungguh demi mencapai tujuan organisasi Keinginan besar karyawan untuk loyal terhadap organisasi 	Kuesioner	Ordinal	<p>Kuesioner komitmen organisasi mempunyai 33 item, terdapat penilaian 1 sampai 4, paling rendah 33 serta paling tinggi 132.</p> <p>Kategori penilaian: Rendah ($\leq 65,5$) Sedang ($66 - 98,5$) Tinggi (≥ 99)</p>

4.8 Pengumpulan dan analisis data

4.8.1 Instrumen penelitian

1. Kuesioner altruisme

Kuesioner altruisme ada 31 item penilaian 1 hingga 4, karenanya paling rendah 31 dan nilai tertinggi 124. Setelah itu besar range 93 didapatkan dari perbedaan paling tinggi serta paling rendah, mean teorinya sejumlah $(124+31):2= 77,5$. Sesudahnya penilaian jangkauan variasi 15,5, kurva normal angka 6 ini didapat dari banyaknya pembagian *range* dengan simpangan baku. Kategori skor altruisme rendah ($\leq 61,5$), sedang ($62 - 92,5$), tinggi (≥ 93) (Khakiki, 2020).

Koefisien validitas sejumlah 0,30 instrumen yang dipakai penelitian ini (Khakiki, 2020). Skala pengukuran yang digunakan mempunyai tingkat validitas yang tinggi bila koefisien validitas yang diperoleh lebih besar dari 0,30; jika kurang dari 0,30 maka skala pengukurannya rendah atau kurang valid. (Raykov *et al.*, 2020). Reliabilitas skala altruisme sebelum ini sudah melalui uji coba serta diperoleh sejumlah 0,899 penilaian koefisien *alpha cronbach* (a) (Khakiki, 2020).

2. Kuesioner komitmen organisasi

Kuesioner komitmen organisasi terdapat 33 item penilaian 1 sampai 4, paling rendah 33 dan paling tinggi 132. Besar *range* 99 serta mean teorinya sejumlah $(132+33):2= 82,5$, penilaian jangkauan variasi diperoleh 16,5. Kategori skor komitmen organisasi rendah = $\leq 65,5$, sedang = $66 - 98,5$, tinggi = ≥ 99 (Khakiki, 2020).

koefisien validitas penelitian ini sebesar 0,30 (Khakiki, 2020). Apabila koefisien validitas didapatkan $\geq 0,30$ sehingga rentang pengukurannya yang diterapkan mempunyai validitasnya yang tinggi; apabila $\leq 0,30$ maka rentang pengukurannya lebih kecil/validitasnya lebih rendah (Raykov *et al.*, 2020). Reliabilitas skala altruisme sebelum ini sudah diuji coba dan diperoleh sejumlah 0,943 penilaian koefisien *alpha cronbach* (a) (Khakiki, 2020).

4.8.2 Prosedur penelitian

1. Menyerahkan per-izinan penelitian tertulis dari ITSKes Jombang kepada staf bidang SDM di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang.
2. Menjelaskan bahwa *informed consent* harus ditandatangani terlebih dahulu oleh calon responden apabila bersedia.

3. Daftar pertanyaan kuesioner dibagikan pada responden dalam bentuk *google form*.
4. Memeriksa kuesioner yang sudah dikerjakan oleh responden dan memastikan kelengkapannya.
5. Pengolahan dan analisis data oleh peneliti.

4.8.3 Analisis data

1. Analisa univariat

Penelitian Akbar *et al* (2024) menyatakan dalam analisis univariat ada dua jenis data antara lain data umum serta khusus. Gender, usia, dan tingkat pendidikannya menjadi data umum untuk penelitian ini. Variabel independen serta dependen ialah data khusus yang dilakukan penelitian. Variabel independen penelitian yang dilakukan ialah altruisme dan variabel dependennya adalah komitmen organisasi pada relawan. Analisis *editing, coding, scoring, tabulating* pada penelitian ini yaitu:

a. *Editing*

Editing lebih awal dijalankan saat data diperoleh. Lebih lanjut proses *editing* diperlukan guna melihat kembali data yang telah diperoleh serta mengetahui apa saja yang harus dilengkapi dan atau perlu untuk dihilangkan. Pengambilan data kembali dilakukan apabila saat proses ini diketahui data yang diperlukan masih kurang. Apabila tidak dapat kembali dilakukan, data tersebut tidak perlu dicantumkan saat pengolahan data.

b. *Coding*

1) Data umum

a) Kode responden

Responden 1 = R1
Responden 2 = R2
Responden 3 = R3 dan seterusnya

b) Jenis kelamin

Laki-laki = 1
Perempuan = 2

c) Usia

Remaja (17-25 Th) = 1
Dewasa (26-45 Th) = 2
Lansia (46-65 Th) = 3
Manula (>65 Th) = 4

d) Pekerjaan

Tidak bekerja = 1
Bekerja = 2

2) Data khusus

a) Altruisme

Rendah = 1
Sedang = 2
Tinggi = 3

b) Komitmen organisasi

Rendah = 1
Sedang = 2
Tinggi = 3

c. *Scoring*

1) Skor altruisme

Rendah = $\leq 61,5$

Sedang = 62 – 92,5

Tinggi = ≥ 93

2) Skor komitmen organisasi

Rendah = $\leq 65,5$

Sedang = 66 – 98,5

Tinggi = ≥ 99

d. *Tabulating*

Tabulating yakni mengerjakan penyajian data pada penelitian ini, sama halnya tujuan penelitian. Ketika selesai *editing* dan *coding* dalam pemrosesan data menjadi sebuah tabel sesuai dengan karakteristik yang dipunyai dan selaras dengan tujuan penelitian.

Analisa univariat diperuntukkan memberikan pandangan persentase besaran data, yakni dengan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase

N : Jumlah responden

F : Frekuensi jawaban

Adapun yang dihasilkan dari pemrosesan datanya dilakukan interpretasi dengan rentang progresif yaitu:

100% : Seluruhnya

76-99% : Hampir seluruhnya

51-74%	: Sebagian besar
50%	: Setengahnya
26-49%	: Hampir setengahnya
1-25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorangpun

2. Analisa bivariat

Analisis bivariat merupakan penelaahan kedua variabelnya dengan perkiraan adanya korelasi memakai uji *spearman* (Akbar *et al.*, 2024). Adapun hubungan yang tingkat signifikasinya baik altruisme dengan komitmen organisasi pada relawan apabila hasil uji *rank spearman* mencantumkan hasil $p < (0,05)$. Nilai p jika $> (0,05)$ sehingga altruisme dengan komitmen organisasi pada relawan tidak berkorelasi. Analisis ini dibantu dalam penyelesaiannya menggunakan program perangkat lunak.

4.9 Etika penelitian

1. *Ethical clearance*

Komisi Etik Penelitian sudah melakukan pengujian keabsahannya dikarenakan melibatkan responden manusia pada prosesnya dan dinyatakan lolos dengan No. 094/KEPK/ITSKES-ICME/V2024 oleh KEPK ITS Kes ICMe Jombang.

2. *Informed consent*

Sebelum penelitian dilaksanakan para responden diberi *informed consent*. Responden selanjutnya akan diberikan lembar persetujuan jika telah menyatakan bersedia.

3. *Anonimity*

Identitas nama asli dari responden tidak dicantumkan sebagai bentuk perlindungan privasi, akan tetapi kode akan menggantikan dalam hasil penelitian serta lembar pertanyaan kuesioner yang diperlihatkan.

4. *Confidentialy*

Kerahasiaan responden hanya diketahui oleh kelompok tertentu saja dikarenakan data atau permasalahan yang ada pada diri responden akan dijamin kerahasiaannya.



BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil penelitian

5.1.1 Data umum

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin pada relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang Mei tahun 2024.

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-laki	8	21,6
2.	Perempuan	29	78,4
Jumlah		37	100,0

Sumber: Data Primer, 2024

Sesuai dengan tabel 5.1 didapatkan hasil hampir seluruhnya perempuan sejumlah 29 (78,4%).

2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia pada relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang Mei tahun 2024.

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Remaja (17-25 Th)	31	83,8
2.	Dewasa (26-45 Th)	6	16,2
Jumlah		37	100,0

Sumber: Data Primer, 2024

Sesuai dengan tabel 5.2 didapatkan hasil hampir seluruhnya responden berusia remaja (17-25 Th) sebanyak 31 orang (83,8%).

3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan pada relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang Mei tahun 2024.

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak bekerja	19	51,4
2.	Bekerja	18	48,6
Jumlah		37	100,0

Sumber: Data Primer, 2024

Sesuai dengan tabel 5.3 didapatkan hasil sebagian besar tidak bekerja sebanyak 19 (51,4%).

5.1.2 Data khusus

1. Karakteristik responden berdasarkan altruisme

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan altruisme pada relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang Mei tahun 2024.

No	Kategori altruisme	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Rendah	1	2,7
2.	Sedang	10	27,0
3.	Tinggi	26	70,3
Jumlah		37	100,0

Sumber: Data Primer, 2024

Sesuai dengan tabel 5.4 diperoleh sebagian besar kategori altruisme tinggi sejumlah 26 orang (70,3%).

2. Karakteristik responden berdasarkan komitmen organisasi

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan komitmen organisasi pada relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang Mei tahun 2024.

No	Kategori komitmen organisasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Rendah	1	2,7
2.	Sedang	19	54,1
3.	Tinggi	17	45,9
Jumlah		37	100,0

Sumber: Data Primer, 2024

Sesuai dengan tabel 5.5 didapatkan hasil sebagian besar mempunyai komitmen organisasi sedang sejumlah 19 (54,1%).

3. Hubungan altruisme dengan komitmen organisasi pada relawan Korps Sukarela (KSR)

Tabel 5.6 Tabulasi silang hubungan altruisme dengan komitmen organisasi pada relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang Mei tahun 2024.

Altruisme	Komitmen organisasi						Jumlah	Persentase
	Rendah		Sedang		Tinggi			
	f	%	f	%	f	%		
1. Rendah	1	2,7	0	0	0	0	1	2,7
2. Sedang	0	0	10	27,0	0	0	10	27,0
3. Tinggi	0	0	9	24,3	17	45,9	26	70,3
Jumlah	1	2,7	19	51,4	17	45,9	37	100,0

Uji *rank spearman* : $p\text{-value} = 0,000$; $\alpha = 0,05$

Sumber: Data Primer, 2024

Sesuai dengan tabel 5.6 hampir setengahnya responden dengan kategori altruisme dan komitmen organisasi tinggi sebanyak 17 orang (45,9%). Uji *rank spearman* didapatkan hasil ($p\text{-value}$)= 0,000 < α = (0,05), sehingga H1 diterima artinya adanya korelasi/hubungan altruisme dengan komitmen organisasi pada Relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Altruisme pada relawan Korps Sukarela (KSR)

Berdasarkan dari hasil penelitian pada tabel 5.4 komitmen organisasi relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang diketahui dari 37 responden sebagian besar termasuk kategori altruisme

tinggi sejumlah 26 (70,3%). Aspek kognitif menjadi indikator dengan rata-rata tertinggi pada kuesioner altruisme dengan jumlah 125,8.

Altruisme adalah perilaku di mana seseorang memberikan pertolongan tanpa pamrih dan mengabaikan keperluan diri sendiri guna kebaikan atau kemaslahatan sesama (Sardi & Suryana, 2022). Altruisme adalah perilaku di mana individu merasa bertanggung jawab terhadap kesejahteraan orang lain, memiliki sifat sosial, toleransi, bisa manajemen diri, dan tergugah agar menciptakan dampak yang positif (Sakinah, 2024). Proses kognitif melibatkan aktivitas berpikir, penalaran, dan pemahaman. Cara seseorang berpikir didasarkan pada pengamatan yang mereka lakukan, yang kemudian membuat mereka menyadari bahwa orang lain memerlukan bantuan mereka (Myers *et al.*, 2012 cit. Khakiki, 2020).

Kita merupakan manusia yang memerlukan pertolongan antar individu, memiliki naluri sehingga dapat terhubung serta dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Hal yang membedakan antara rasa sosial dan altruisme terutama pada relawan yakni dimana terdapat rasa kesukarelaan tanpa mengharap imbalan apapun dalam memberi pertolongan atau kebaikan kepada orang lain, karena selalu ada kata rela dalam relawan melebur menjadi satu. Altruisme dalam dimensi kognitif dapat menghasilkan pemahaman mendalam tentang kehidupan melalui pengalaman, yang berkontribusi pada kesejahteraan psikologis relawan.

Altruisme dalam tingkatannya dipengaruhi oleh salah satu faktor diantaranya yaitu perbedaan jenis kelamin individu. Data dari tabel 5.1 diketahui hampir seluruhnya perempuan sebanyak 29 (78,4%). Secara budaya dan sosial, perempuan sering dikonstruksikan memiliki sifat-sifat penolong dan baik hati lebih dari laki-laki, sehingga mereka sering dipandang lebih cocok untuk

memegang peran sebagai figur altruistik yang penuh kasih dan membantu (Rini, 2019). Setiap perempuan memiliki naluri sebagai ibu yang penuh kasih dan sayang, karena pada intinya, altruisme adalah ekspresi kasih sayang dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan.

Faktor lain yang bisa mempengaruhi tingkat altruisme adalah faktor usia individu. Data ciri responden menurut usia dari tabel 5.2 didapatkan hampir seluruhnya responden berusia remaja (17-25 Th) sebanyak 31 orang (83,8%). Robet *et al.*, (2023) menyatakan bahwa remaja cenderung menunjukkan perilaku altruisme tinggi, yang dapat berdampak positif bagi masyarakat dan diri mereka sendiri, seperti kemampuan menyesuaikan diri, tingkat percaya diri yang tinggi, serta keinginan kuat. Selama masa remaja, individu aktif mencari identitasnya dan sering berinteraksi dengan berbagai orang. Selain memperkuat ikatan sosial, perilaku altruistik juga membantu melindungi remaja dari pengaruh negatif, sehingga mereka cenderung menunjukkan lebih banyak sikap altruisme.

Faktor pekerjaan juga dapat mempengaruhi altruisme. Data ciri responden menurut pekerjaan dari tabel 5.3 diperoleh sebagian besar responden tidak bekerja sejumlah 19 (51,4%). Erkubılay & Senturk (2020) menyatakan bahwa Relawan yang tidak bekerja atau tidak memiliki pekerjaan memiliki kebebasan lebih dalam menunjukkan perilaku altruisme tanpa mempertimbangkan imbalan yang mungkin diperoleh. Sebaliknya, relawan yang bekerja biasanya memiliki ekspektasi terhadap tempat kerja, pemberi kerja, atau manajer mereka selama jam kerja. Relawan yang merupakan pekerjaan tanpa imbalan sering kali tidak banyak mempertimbangkan faktor-faktor tertentu sebelum memberikan bantuan bagi mereka yang belum memiliki pengalaman bekerja. Selain itu, relawan yang sudah

memiliki pekerjaan sering kali mempertimbangkan berbagai hal sebelum memberikan bantuan, terutama dalam konteks sehari-hari di tempat mereka bekerja.

Temuan penelitian ini sama halnya dengan pendapat penelitian Hanum & Thamrin (2023) yang berjudul pengaruh perilaku altruisme terhadap *happiness* pada relawan mahasiswa yang menjadi konselor sebaya secara daring selama pandemi dimana menyatakan bahwa terdapat korelasi signifikan diantara kedua variabelnya, dengan hasil mean empiris altruisme pada kategori tinggi sebesar 67,73.

5.2.2 Komitmen organisasi pada relawan Korps Sukarela (KSR)

Berdasarkan dari hasil penelitian data pada tabel 5.5 altruisme relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang diketahui dari 37 partisipan sebagian besar masuk kategori komitmen organisasi sedang sejumlah 19 orang (54,1%). Indikator komitmen organisasi dengan rata-rata tertinggi dengan jumlah 116,8 terletak pada aspek keyakinan terhadap nilai-nilai dalam organisasi.

Komitmen organisasi adalah kondisi jiwa yang mencerminkan hubungan antara anggota dan organisasi, sehingga berakibat pada pilihan anggota untuk terus berpartisipasi dalam organisasi tersebut (Meyer & Allen, 1997 cit. Ayuni & Khoirunnisa, 2021). Relawan dengan tingkat komitmen yang tinggi pada organisasi merasa aman dan nyaman dalam lingkungan kerjanya, sementara mereka yang komitmennya rendah mungkin merasa tidak nyaman dan aman. Perasaan ini juga memengaruhi seberapa besar anggota organisasi berkontribusi terhadap organisasi tersebut (Erwan & Puspitadewi, 2022). Karyawan yang sangat

berkomitmen akan memperlihatkan tingginya keterlibatan dalam organisasi karena mereka mempunyai kepercayaan erat pada berbagai nilai serta capaian organisasi yang sejalan baik arti serta capaian mereka sendiri (Mowday, *et al.*, 1979 cit. Rahmat *et al.*, 2022).

Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan relawan untuk tetap menjaga komitmen mereka terhadap organisasi. Seringkali, relawan dihadapkan pada pilihan yang kompleks antara tinggal atau pergi, berpartisipasi atau tidak, dan melanjutkan atau mengakhiri keterlibatan mereka. Sering kali tingkat keterlibatan relawan tidak stabil. Kepercayaan terhadap komitmen organisasi menjadi kunci utama dalam partisipasi dalam kegiatan relawan, karena kepercayaan ini mempermudah pencapaian tujuan organisasi.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi komitmen organisasi yaitu Jenis kelamin. Data dari tabel 5.1 diketahui hampir seluruhnya partisipan perempuan sebanyak 29 (78,4%). Forner *et al.*, (2024) menyatakan bahwa pergantian relawan menunjukkan adanya perbedaan gender yang mempengaruhi komitmen organisasi di antara sukarelawan. Perempuan cenderung lebih termotivasi untuk membantu orang lain dengan menyumbangkan lebih banyak waktu dalam pekerjaan sukarela dibandingkan laki-laki. Perbedaan dalam tingkat komitmen organisasi antara perempuan dan laki-laki disebabkan oleh perempuan yang cenderung memiliki ikatan emosional yang lebih kuat dengan organisasi. Hal ini menyebabkan perempuan bersedia meluangkan waktu mereka untuk terlibat dalam aktivitas organisasi.

Faktor usia juga mampu mempengaruhi komitmen organisasi. Data dari tabel 5.2 diketahui ciri partisipan menurut usia hampir seluruhnya responden

remaja (17-25 Th) sebanyak 31 orang (83,8%). Salah satu faktor yang memengaruhi pilihan seseorang untuk menjadi relawan adalah usia mereka. Relawan yang lebih muda atau remaja sering kali mencari kesempatan untuk memulai karir dan memiliki motivasi yang tinggi untuk mengembangkan diri, sehingga mereka cenderung memiliki komitmen yang kuat terhadap organisasi dalam pekerjaan sukarela mereka (Prawoto, 2022). Remaja memiliki lebih banyak waktu senggang untuk terlibat dalam berbagai kegiatan organisasi, berbeda dengan orang dewasa yang sering kali memiliki keterbatasan waktu. Sementara itu, lansia atau manula mungkin tidak hanya terbatas oleh waktu, tetapi juga oleh keterbatasan fisik untuk berpartisipasi dalam kegiatan organisasi.

Faktor pekerjaan juga dapat mempengaruhi komitmen organisasi. Hasil perolehan tabel 5.3 diketahui ciri partisipan sesuai pekerjaannya sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 19 orang (51,4%). Relawan yang belum bekerja biasanya menunjukkan mempunyai tingkat komitmen tinggi dalam organisasi mereka karena memiliki lebih banyak waktu untuk terlibat dalam kegiatan organisasi dibandingkan dengan relawan yang sudah bekerja. Mereka juga cenderung lebih sedikit memikirkan tentang potensi kerugian atau manfaat yang bisa mereka dapatkan jika fokus sebagai relawan (Wang, 2022). Relawan yang bekerja sudah memiliki keterikatan dengan pekerjaan mereka, dan kegiatan relawan seringkali tidak memiliki jadwal yang pasti kapan dan di mana akan dilaksanakan. Sedangkan relawan yang belum bekerja lebih mempunyai banyak waktu senggang untuk terlibat dalam kegiatan sukarela.

Penelitian Al- Haroon & Al- Qahtani (2020) yang berjudul *Assessment of Organizational Commitment Among Nurses in a Major Public Hospital in Saudi*

Arabia menunjukkan hasil yang berbanding lurus, yaitu komitmen organisasi pada kategori sedang dengan presentase 47,88%.

5.2.3 Hubungan altruisme dengan komitmen organisasi pada relawan Korps Sukarela (KSR)

Berdasarkan dari hasil penelitian data pada tabel 5.6 hampir setengahnya responden dengan kategori altruisme dan komitmen organisasi tinggi sebanyak 17 orang (45,9%). Berdasarkan hasil dari *rank spearman* didapatkan ($p\text{-value}$)= 0,000 $<\alpha$ = (0,05) sehingga H1 diterima artinya ada korelasi altruisme dengan komitmen organisasi pada relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang.

Tingkah laku altruisme dan komitmen organisasi berkaitan nyata, di mana tingkat altruisme yang tinggi erat kaitannya dengan komitmen organisasi yang lebih tinggi. Keterlibatan anggota dalam bentuk kognitif, emosional, dan fisik menunjukkan bahwa mereka sungguh-sungguh dalam mendukung upaya untuk kepentingan organisasi (Khakiki, 2020). Orang yang memiliki sifat altruisme adalah mereka yang merasa senang membantu banyak orang saat situasi sulit dikarenakan sesuatu itu mampu menciptakan suasana positif pada dirinya (Rhoads & Marsh, 2023).

Altruisme memberikan relawan pengalaman emosional yang positif, sementara tingkat komitmen organisasi relawan dipengaruhi oleh seberapa sering mereka terlibat dalam aktivitas organisasional. Semakin tinggi tingkat altruisme relawan dan semakin sering mereka terlibat dalam kegiatan, semakin mudah bagi mereka untuk mengekspresikan perasaan positifnya. Hal ini dapat meningkatkan

tingkat komitmen relawan karena didapatkan korelasi positif diantara tingkat altruisme dan komitmen organisasi.

Hasil penelitian ini sebanding lurus dengan penelitian Khakiki (2020) yang memiliki judul hubungan antara altruisme dengan komitmen organisasi pada relawan Korps Sukarela (KSR) unit perguruan tinggi Palang Merah Indonesia (PMI) kota Semarang [universitas islam negeri walisongo] dimana didapatkan sebagian partisipan mempunyai altruisme dengan kategori tinggi dengan prosentasenya diperoleh 84%, sedangkan komitmen organisasi relawan berada dikategori sedang prosentasenya 62,7%.

Utama *et al*, (2019) dalam penelitiannya dengan judul hubungan antara perilaku altruisme dengan keterikatan kerja pada anggota relawan PMI Banjarbaru hasilnya menunjukkan bahwa arah hubungan antara perilaku altruisme dan keterikatan kerja pada anggota relawan PMI Banjarbaru adalah positif.

Penelitian ini juga diperkuat oleh temuan yang dikemukakan oleh Mirza (2020) yang berjudul hubungan antara perilaku altruistik dengan komitmen organisasi pada UKM kerohanian islam di institut teknologi Padang diperoleh koefisien antar variabel $r=0,788$ serta taraf signifikansi $p=0,000$ memperlihatkan perilaku altruisme yang lebih tinggi berkorelasi positif dengan komitmen organisasi yang lebih tinggi, sedangkan perilaku altruisme yang lebih rendah berkorelasi negatif dengan komitmen organisasi yang lebih rendah.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Altruisme pada relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang sebagian besar tinggi.
2. Komitmen organisasi pada relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang sebagian besar sedang.
3. Ada hubungan antara altruisme dengan komitmen organisasi pada relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang.

6.2 Saran

1. Bagi responden

Relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang harapannya dapat mengaplikasikan tindakan altruisme dengan ikut serta dalam mencapai tujuan organisasi dan juga memenuhi tugas dan fungsi didalam organisasi sehingga rasa ingin memberikan pertolongan kepada orang lain dapat tersampaikan dengan meningkatkan keterlibatan kegiatan.

2. Bagi Palang Merah Indonesia (PMI)

Diharapkan dapat menambah keterlibatan relawan Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang dengan cara memberikan motivasi pengaplikasian altruisme dan memberikan apresiasi penghargaan selama

berkontribusi pada relawan sehingga dapat meningkatkan komitmen organisasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Altruisme pada aspek tindakan dengan komitmen organisasi pada aspek kesediaan berusaha sebaik mungkin untuk perusahaan dapat diteliti lebih lanjut berlandaskan hasil penelitian ini. Metode lain seperti kualitatif atau eksperimen dapat dipilih guna mempertajam hasil penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (R. Watrianthos & J. Simarmata (eds.)). Yayasan Kita Menulis. [https://repositori.uin-alauddin.ac.id/19810/1/2021_BookChapter_Metodologi Penelitian Kesehatan.pdf](https://repositori.uin-alauddin.ac.id/19810/1/2021_BookChapter_Metodologi%20Penelitian%20Kesehatan.pdf)
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2024). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 430–448. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Al- Haroon, H. I., & Al- Qahtani, M. F. (2020). Comments on “Assessment of organizational commitment among nurses in a major public hospital in Saudi Arabia.” *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 13, 607–608. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S268191>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Ayuni, A. Q., & Khoirunnisa, R. N. (2021). Perbedaan Komitmen Organisasi ditinjau Berdasarkan Masa Kerja pada Karyawan. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(1), 84–98.
- Djaelani, A., Susilo, R. A., Alfitra, D., Suharyanto, E., Sumirat, F., Paraswati, A., & Muflihah, L. (2023). Pedoman Manajemen Relawan PMI. In Syahrudin (Ed.), *Palang Merah Indonesia (PMI)* (Edisi I). Palang Merah Indonesia (PMI).
- Erkubılay, C., & Senturk, F. K. (2020). The Effect of Altruism Behavior , Peer Support and Leader Support on Employee Voice 1. *Isletme Arastirmalari Dergisi Journal Of Business Research-Turk*, 12(2), 1820–1833. <https://doi.org/10.20491/isarder.2020.946>
- Erwan, M. R. D., & Puspitadewi, N. W. S. (2022). Hubungan antara Kesejahteraan Psikologis dengan Komitmen Organisasi Pada Anggota Komunitas Arsa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(2), 77–89. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/45758>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Fornier, V. W., Slep, G. R., Johnson, A., Boezeman, E. J., Kotek, M., & Askovic, M. (2024). *Predictors of turnover amongst volunteers: A systematic review and meta-analysis*. *June 2023*, 434–458. <https://doi.org/10.1002/job.2729>
- Hanum, F. A., & Thamrin, W. P. (2023). Pengaruh Perilaku Altruisme Terhadap Happiness Pada Relawan Mahasiswa Yang Menjadi Konselor Sebaya Secara Daring Selama Pandemi. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(2), 618–633. <https://doi.org/10.36312/jcm.v3i2.1510>
- Kasmiruddin. (2019). Keterlibatan Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Organizational Citizenship Behavior (Perilaku OCB). *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 8(2), 47–54.
- Khakiki, N. (2020). Hubungan Antara Altruisme Dengan Komitmen Organisasi Pada Relawan Korps Sukarela (Ksr) Unit Perguruan Tinggi Palang Merah Indonesia (Pmi) Kota Semarang [Universitas Islam Negeri Walisongo]. In

- Range Management and Agroforestry* (Vol. 4, Issue 1). <https://doi.org/10.1016/j.fcr.2017.06.020>
- Laela, E. (2019). Persepsi Dukungan Organisasi Dan Organizational Citizenship Behavior Terhadap Komitmen Organisasi Pada Pt. Gunung Putri Perkasa Kantor Cabang Purwakarta. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 18–28. <https://doi.org/10.34308/eqien.v6i1.71>
- Maryam, E. W. (2019). Psikologi Sosial Penerapan Dalam Permasalahan Sosial. In S. B. Sartika & T. Multazam (Eds.), *Psikologi Sosial Penerapan Dalam Permasalahan Sosial*. UMSIDA Press. <https://doi.org/10.21070/2019/978-602-5914-69-0>
- Mirza, A. (2020). Hubungan Antara Perilaku Altruistik Dengan Komitmen Organisasi Pada Ukm Kerohanian Islam Di Institut Teknologi Padang. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Najmi, K. N. (2023). *Perilaku Altruisme Pada Relawan Desa Tangguh Bencana (Destana): Studi Kasus di Desa Maguan, Kecamatan Berbek, Kabupaten Nganjuk* (Vol. 5) [Institut Agama Islam Negri Keidri]. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Nurisriyani, R., Purwandari, D. A., & Sujarwo, S. (2021). Distance Learning Environment and Intrinsic Motivation of Students of Social Science Education, State University of Jakarta. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 599–606. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.1781>
- Partelow, S. (2023). What is a framework? Understanding their purpose, value, development and use. *Journal of Environmental Studies and Sciences*, 13(3), 510–519. <https://doi.org/10.1007/s13412-023-00833-w>
- Prawoto, I. (2022). *Efektivitas Peran Relawan Dalam Membangun Kesolidan Sebuah Organisasi*. 9(2), 635–646. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v9i2.25913>
- Putra, K. R. A., Landra, nengah, & Puspitawati, N. M. D. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karayawan pada LPD Se-Kecamatan Tabanan. *Jurnal EMAS*, 3(9), 126–137.
- Rahma, A., & Wempi, J. . (2023). Strategi Komunikasi Voluntrip dalam Menumbuhkan Partisipasi Kaum Zillennial pada Kegiatan Sosial. *Jurnal PIKMA : Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema*, 6(1), 246–260. <https://doi.org/10.24076/pikma.v6i1.1322>
- Rahmat, M. A., Anwar, H., & Mas Bakar, R. (2022). Adaptasi Skala Komitmen Organisasi pada Perawat. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 1(3), 1–14.
- Rahmayani, I. (2021). *Hubungan work engagement dengan komitmen organisasi pada angkatan kerja generasi milenial kota Pekanbaru* [Universitas Islam Riau]. <https://repository.uir.ac.id/8799/1/178110127.pdf>
- Rhoads, S. A., & Marsh, A. A. (2023). *Observing altruistic acts, or even learning about them from others, may also influence observers to be more altruistic in their future interactions*. https://happiness-report.s3.amazonaws.com/2023/WHR+23_Ch4.
- Rini, N. (2019). *Berdasarkan Gender Pada Komunitas Ketimbang Ngemis Palembang* [Raden fatah Palembang]. <https://repository.radenfatah.ac.id/view/creators/Rini=3ANovita=3A=3A.html>

- Robet, A. W., Rini, A. P., & Ariyanto, E. A. (2023). Perilaku altruisme remaja : Adakah peranan religiusitas dan pola asuh orang tua? Pendahuluan. *INNER: Jurnal of Psychological Research*, 3(1), 171–181. <https://aksiologi.org/index.php/inner>
- Sakinah, I. D. (2024). Perilaku Altruisme Pada Relawan: Peran Gratitude Dan Empati. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 4(1), 31–37. <https://jurnalalp4i.com/index.php/paedagogy/article/view/2757>
- Sardi, M., & Suryana, D. (2022). Analisis Sikap Altruisme Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bhayangkari 07 Aceh Selatan Pasca Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12495–12502. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3749>
- Shalihah, M., & Azzuhri, M. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasional dan Kepuasan Kerja terhadap Intention to Stay Relawan di Organisasi Non-Profit (Studi pada TurunTangan Malang). *Jurnal Ilmian Ekonomi Bisnis*, 6(2), 1–15.
- Tsai, A. C. Y., Newstead, T., Lewis, G., & Chuah, S. H. (2023). Leading Volunteer Motivation: How Leader Behaviour can Trigger and Fulfil Volunteers' Motivations. *Voluntas*. <https://doi.org/10.1007/s11266-023-00588-6>
- Ulfa, R. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Usiono, M., Aulia Hutasuhut, A., Apriani, S., Qomariah Dalimunthe, S., Ayuni, S., & Islam Negeri Sumatera Utara Medan Abstrak, U. (2023). Palang Merah Indonesia Menjadi Salah Satu Organisasi Sosial di. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Januari, 2023*(2), 60–65. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7563625>
- Utama, D. W., Dewi, R. S., & Zwagery, R. V. (2019). Hubungan antara perilaku altruisme dengan keterikatan kerja pada anggota relawan PMI Banjarbaru. *Jurnal Kognisia*, 1(2), 55–59.
- Utami, S. (2020, April 19). Solidaritas Warga Kekuatan Hadapi Pandemi. *Media Indonesa*, 14144, 1. <https://m.mediaindonesia.com/humaniora/307642/solidaritas-warga-kekuatan-hadapi-pandemi>
- Wahyuni, P., Kusumawati, D. A., & Widyatmojo, P. (2020). *Perilaku Organisasional Teori Dan Aplikasi Penelitian* (H. Rahmadhani, T. Yuliyanti, & H. A. Susanto (eds.)). Deepublish Publisher. [https://eprints.upnyk.ac.id/26085/1/Perilaku Organisasional.pdf](https://eprints.upnyk.ac.id/26085/1/Perilaku%20Organisasional.pdf)
- Wang, R. (2022). Organizational Commitment in the Nonprofit Sector and the Underlying Impact of Stakeholders and Organizational Support. *VOLUNTAS: International Journal of Voluntary and Nonprofit Organizations*, 33(3), 538–549. <https://doi.org/10.1007/s11266-021-00336-8>

Lampiran 2. *Blue print* kuesioner altruisme**BLUE PRINT KUESIONER ALTRUISME**

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Aspek kognitif	Individu mampu memahami kondisi orang lain	1,2	-	2
		Individu mampu menyadari bahwa orang lain membutuhkan pertolongan	3,4	-	2
		Individu memiliki keyakinan bahwa orang lain membutuhkan bantuan	5,6,7	10	4
2.	Aspek afektif	Individu mampu merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain	8,9	11,12	4
		Individu merasa iba terhadap kondisi orang lain	13,14	18,19,20	5
		Individu merasa peduli terhadap kondisi orang lain	15,16,17	21	4
3.	Aspek tindakan	Individu memberikan pertolongan didasari keinginan dari dalam diri	22,23	27	3
		Individu memberikan pertolongan untuk meringankan beban orang lain	24,25,26	28	4
		Individu memberikan pertolongan tanpa menuntut imbalan	29	30,31	3

Lampiran 3. *Blue print* kuesioner komitmen organisasi**BLUE PRINT KUESIONER KOMITMEN ORGANISASI**

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Keyakinan terhadap nilai-nilai dalam organisasi	Individu merasa visi diri dengan visi organisasi sejalan.	1,2,3	7,8,9	6
		Individu mampu menaati aturan organisasi dengan baik	4,5,6	10,11,12	6
2.	Kesediaan berusaha sebaik mungkin untuk perusahaan	Individu ikut merealisasikan tujuan organisasi	13,14,15	19,20,21	6
		Individu mampu memenuhi tugas dan fungsinya di organisasi	16,17,18	22	4
3.	Kemauan yang kuat untuk tetap berada di organisasi	Individu tidak tertarik berpindah ke organisasi lain	23,24,25	29,30	5
		Individu bersedia bertahan di organisasi dalam situasi dan kondisi apapun	26,27,28	31,32,33	6

Lampiran 4. Lembar penjelasan penelitian

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Chasanah Febby Ani

NIM : 203210022

Program studi : S1 Ilmu Keperawatan

Saya saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul: “Hubungan Altruisme Dengan Komitmen Organisasi Pada Relawan Korps Sukarela (KSR) Di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang”.

Berikut ini adalah penjelasan tentang penelitian yang dilakukan dan terkait dengan keikutsertaan relawan Korps Sukarela (KSR) sebagai responden dalam penelitian ini:

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Altruisme Dengan Komitmen Organisasi Pada Relawan Korps Sukarela (KSR) Di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang.
2. Responden penelitian diminta untuk mengisi lembar kuesioner.
3. Apabila selama penelitian responden merasa tidak nyaman, responden mempunyai hak untuk mengatakannya kepada peneliti.
4. Keikutsertaan responden pada penelitian ini bukanlah suatu paksaan melainkan atas dasar suka rela, oleh karena itu responden berhak untuk melanjutkan atau menghentikan keikutsertaannya karena alasan tertentu dan telah dikomunikasikan dengan peneliti terlebih dahulu.

5. Semua data yang dikumpulkan akan dirahasiakan dan tanpa nama. Data hanya disajikan dalam bentuk kode-kode dalam forum ilmiah dan tim ilmiah khususnya ITSKes ICMe Jombang.
6. Apabila ada yang perlu ditanyakan atau didiskusikan selama penelitian responden bisa menghubungi peneliti via telepon/sms di nomor yang sudah tercantum diatas.

Demikian penjelasan mengenai penelitian ini disampaikan. Saya berharap kepada calon responden dalam penelitian ini. Atas kesediaanya saya ucapkan terimakasih.

Jombang, 14 Mei 2024

Peneliti



(Nur Chasanah Febby Ani)

Lampiran 5. Lembar persetujuan menjadi responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONCENT)

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pekerjaan :

Alamat :

Menyatakan (bersedia/tidak bersedia) menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Nur Chasanah Febby Ani, Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan ITS Kes ICMe Jombang yang berjudul “Hubungan Altruisme Dengan Komitmen Organisasi Pada Relawan Korps Sukarela (KSR) Di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang”.

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sejujur-jujurnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jombang, 14 Mei 2024

Responden

(.....)

Lampiran 6. Kuesioner penelitian altruisme dan komitmen organisasi

IDENTITAS

- Nama/ Inisial (boleh disamarkan) :
- Usia : Tahun
- Jenis Kelamin (L/P) : Laki-laki
 Perempuan
- Pekerjaan : Tidak bekerja
 Bekerja

PETUNJUK PENGISIAN

Skala ini terdiri dari 64 pernyataan. Baca dan pahami pernyataan tersebut dengan memberikan tanda check list (√) pada jawaban yang paling sesuai untuk menggambarkan kondisi Anda saat ini. Dengan keterangan sebagai berikut:

- SS : Sangat Sesuai
- S : Sesuai
- TS : Tidak Sesuai
- STS : Sangat Tidak Sesuai

Kerjakanlah secara langsung pada lembar skala yang telah disediakan. Dalam mengerjakan skala ini, setiap orang mempunyai jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap benar atau salah. Jawablah dengan spontan dan jujur sesuai dengan keadaan Anda saat ini serta pastikan tidak ada pernyataan yang terlewat.

KUESIONER ALTRUISME

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya adalah orang yang benar-benar mengerti orang lain				
2.	Saya tahu apa yang harus saya lakukan saat				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	orang lain dalam kesulitan				
3.	Pada saat orang lain dalam kesulitan, saya merasa harus segera memberikan bantuan				
4.	Saat teman saya kepalanya berdarah, saya merasa harus segera memberikan pertolongan				
5.	Saya meyakini bahwa setiap manusia tidak dapat hidup sendiri sehingga membutuhkan bantuan dari orang lain				
6.	Saya percaya setiap manusia memiliki kesulitan, sehingga mereka membutuhkan bantuan				
7.	Saya yakin di lingkungan masyarakat masih banyak orang yang harus dibantu				
8.	Saya ikut merasa senang saat teman saya wisuda				
9.	Penderitaan orang lain adalah penderitaan saya juga sebagai sesama manusia				
10.	Bagi saya, permasalahan di masyarakat adalah urusan pemerintah sehingga saya tidak perlu memberikan bantuan				
11.	Saya sulit untuk merasa berduka terhadap musibah yang menimpa orang lain				
12.	Saya merasa biasa saja melihat orang tertimpa musibah				
13.	Saya merasa kasihan ketika ada pengemis yang datang				
14.	Saya akan menolong siapapun karena saya peduli				
15.	Saya merasa ingin memudahkan kesulitan orang lain				
16.	Saat ada orang pingsan, saya merasa ingin secepatnya memberikan pertolongan pertama				
17.	Saat melihat seseorang terjatuh, saya ingin segera mengobatinya				
18.	Saya cuek terhadap masalah orang lain				
19.	Saat teman mengalami kesulitan, saya menjauhinya				
20.	Saya membiarkan orang lain yang sedang kesusahan				
21.	Seseorang yang jatuh biar diurus orang lain				
22.	Meskipun teman melarang saya menolong orang yang tidak dikenal, saya tetap menolongnya				
23.	Saya segera memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan tanpa melihat orang lain memberikan bantuan juga atau tidak				
24.	Saya membantu orang lain agar mempermudah kesulitannya				
25.	Memberikan pertolongan sesegera mungkin kepada orang lain menurut saya dapat membantu mengurangi bebannya				
26.	Pertolongan yang saya berikan untuk				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	meringankan beban sesama manusia sebagai makhluk sosial				
27.	Saat menolong orang lain, saya akan melihat dulu siapa saja yang akan menolongnya juga				
28.	Saya mengharapkan balasan atas pertolongan yang saya berikan				
29.	Saya membantu orang lain meskipun tak mendapatkan keuntungan apapun				
30.	Saya bertanya terlebih dahulu tentang apa yang akan saya dapat ketika saya memberikan bantuan				
31.	Saya menolong orang lain jika memberikan keuntungan untuk diri saya				



KUESIONER KOMITMEN ORGANISASI

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Tujuan yang dimiliki KSR adalah tujuan saya juga				
2.	Saya merasa sejalan dengan tujuan yang dimiliki KSR ini				
3.	Nilai-nilai yang ada di KSR sesuai dengan nilai-nilai yang ada di hidup saya				
4.	Saya melaksanakan apa yang menjadi keputusan KSR				
5.	Menurut saya semua peraturan dalam KSR harus dipatuhi				
6.	Kebijakan-kebijakan KSR sudah sesuai dengan apa yang saya harapkan sehingga saya melaksanakannya				
7.	Tujuan KSR berbeda dengan tujuan saya				
8.	Saya tidak peduli dengan tujuan yang dimiliki KSR karena tidak sesuai dengan tujuan saya				
9.	Saya merasa nilai-nilai yang ada di KSR bertentangan dengan nilai-nilai dalam hidup saya				
10.	Saya mengabaikan keputusan dalam KSR				
11.	Peraturan di KSR menghambat saya, sehingga adakalanya saya langgar				
12.	Saya cuek terhadap kebijakan KSR karena jauh dari apa yang saya harapkan.				
13.	Saya berusaha terlibat penuh di setiap tugas demi tercapainya tujuan KSR.				
14.	Saya merasa keberhasilan dan kegagalan KSR menjadi tanggung jawab saya juga				
15.	Saya rela memperpanjang waktu bertugas demi tercapainya tujuan KSR				
16.	Tugas yang diberikan KSR dapat saya selesaikan tepat waktu				
17.	Saat KSR memberikan tugas, saya siap melaksanakannya seoptimal mungkin				
18.	Semua tugas yang diberikan kepada saya adalah kepercayaan dari KSR, saya harus bertanggung jawab mengerjakannya				
19.	Ada hal lain yang lebih penting sehingga saya kurang terlibat dalam setiap tugas yang diberikan				
20.	Keberhasilan dan kegagalan KSR bukan urusan saya				
21.	Saya hanya mau mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan				
22.	Saya biasa mengerjakan tugas KSR melebihi deadline				
23.	Walaupun ada organisasi yang memberikan penawaran menarik, saya akan tetap di KSR				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
24.	Selama di KSR, saya merasa nyaman sehingga tidak ingin berpindah ke organisasi lain				
25.	Bagi saya KSR adalah yang terbaik, saya tidak ingin berpindah ke organisasi lain				
26.	Meskipun banyak hambatan, saya akan berusaha bertahan di KSR				
27.	Kesulitan yang saya alami tidak membuat saya putus asa sehingga saya akan tetap bertahan di KSR sampai kapanpun				
28.	Saya berusaha bertahan di KSR meskipun tugasnya berat				
29.	Saya akan mengundurkan diri jika ada penawaran yang lebih menarik dari organisasi lain				
30.	Ada alternatif organisasi lain yang bisa memberikan saya kenyamanan dalam bertugas				
31.	Terlalu banyak hambatan sehingga saya ingin keluar dari KSR				
32.	Kesulitan yang saya alami membuat saya ingin mengundurkan diri dari KSR				
33.	Saya sedang mencari lowongan di organisasi lain yang tugasnya jauh lebih ringan				



Lampiran 7. Surat pernyataan pengecekan judul



**PERPUSTAKAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nur Chasanah Febby Ani
 NIM : 203210022
 Prodi : S1 Ilmu Keperawatan
 Tempat/Tanggal Lahir: Jombang , 17 Februari 2002
 Jenis Kelamin : Wanita
 Alamat : Desa Kayangan Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang
 No.Tlp/HP : 085604542646
 email : febyarkay43@gmail.com
 Judul Penelitian : **Hubungan Altruisme dengan Komitmen Organisasi pada Relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang**

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **layak** untuk di ajukan sebagai judul Skripsi/LTA. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.


Mengetahui,
 Jombang, 3 Maret 2024
 Kepala Perpustakaan

Dwi Nuriana, M.IP
NIK.01.08.112

Lampiran 8. Lembar bimbingan skripsi pembimbing I

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI




Nama Mahasiswa : Nur Chasanah Febby Ani
 NIM : 203210022
 Judul Skripsi : Hubungan Altruisme Dengan Komitmen Organisasi Pada Relawan Korps Sukarela (KSR) Di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang
 Nama Pembimbing I : Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes.

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1.	24/02 2024	Bimbingan Judul Penelitian	
2.	28/02 2024	Bimbingan Latar belakang	
3.	09/03 2024	Bimbingan BAB I	
4.	08/03 2024	Revisi BAB I	
5.	19/03 2024	Bimbingan BAB II dan III	
6.	15/03 2024	Revisi BAB III dan III	
7.	18/03 2024	Bimbingan BAB IV	
8.	22/03 2024	Revisi BAB IV	
9.	17/05 2024	Bimbingan BAB V	
10.	18/05 2024	Revisi BAB V	
11.	19/05 2024	Bimbingan BAB V	
12.	21/05 2024	Revisi BAB V	
13.	27/05 2024	Bimbingan BAB VI dan BAB VII	
14.	28/05 2024	Revisi BAB VI dan VII	
15.	05/06 2024	Bimbingan Abstrak dan Lampiran	
16.	10/06 2024	ACC SKRIPSI	

Lampiran 9. Lembar bimbingan skripsi pembimbing 2

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Chasanah Febby Ani
 NIM : 203210022
 Judul Skripsi : Hubungan Altruisme Dengan Komitmen Organisasi Pada Relawan Korps Sukarela (KSR) Di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang
 Nama Pembimbing 2 : Suhendra Agung Wibowo, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1.	26 / 02 2024	Bimbingan Judul Penelitian	
2.	28 / 02 2024	Bimbingan Latar belakang	
3.	09 / 03 2024	Bimbingan BAB I	
4.	02 / 03 2024	Revisi BAB I	
5.	14 / 03 2024	Bimbingan BAB II dan III	
6.	15 / 03 2024	Revisi BAB II dan III	
7.	18 / 03 2024	Bimbingan BAB IV	
8.	22 / 03 2024	Revisi BAB IV	
9.	17 / 05 2024	Bimbingan BAB V	
10.	18 / 05 2024	Revisi BAB V	
11.	19 / 05 2024	Bimbingan BAB V	
12.	21 / 05 2024	Revisi BAB V	
13.	27 / 05 2024	Bimbingan BAB V dan BAB VI	
14.	28 / 05 2024	Revisi BAB V dan VI	
15.	05 / 06 2024	Bimbingan Abstrak & lampiran	
16.	10 / 06 2024	ACC SKRIPSI	

Lampiran 10. Uji validitas reliabilitas altruisme

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,899	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	94,89	69,587	,258	,899
Item_2	94,75	69,279	,294	,898
Item_4	94,81	67,475	,407	,896
Item_6	94,47	67,513	,415	,896
Item_13	94,28	68,492	,360	,897
Item_14	94,47	67,571	,451	,896
Item_15	94,33	68,000	,457	,895
Item_16	94,33	67,257	,490	,895
Item_17	95,00	67,371	,397	,897
Item_21	94,81	68,447	,437	,896
Item_22	94,92	67,107	,529	,894
Item_24	94,78	66,692	,471	,895
Item_25	94,89	66,959	,518	,894
Item_27	94,69	65,590	,584	,893
Item_28	94,69	68,390	,495	,895
Item_29	94,47	66,656	,621	,893
Item_30	94,69	67,418	,549	,894
Item_31	94,97	68,371	,383	,897
Item_32	94,78	68,463	,412	,896
Item_33	94,86	68,123	,412	,896
Item_35	94,94	66,283	,665	,892
Item_38	95,03	66,828	,436	,896
Item_39	94,94	65,197	,606	,892
Item_40	94,78	69,892	,342	,897
Item_41	94,75	66,993	,575	,893
Item_42	94,47	68,371	,408	,896
Item_45	95,00	67,543	,415	,896
Item_46	94,81	69,018	,361	,897
Item_49	94,89	67,873	,377	,897
Item_52	95,06	66,968	,383	,898
Item_53	94,94	68,283	,480	,895

Lampiran 11. Uji validitas reliabilitas komitmen organisasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,943	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	97,89	136,559	,582	,941
Item_2	97,97	136,028	,602	,941
Item_3	98,03	133,399	,716	,939
Item_4	98,06	138,225	,542	,941
Item_5	98,17	136,943	,460	,942
Item_6	98,17	136,029	,486	,942
Item_7	98,28	139,806	,288	,943
Item_8	97,89	137,473	,573	,941
Item_9	97,94	139,483	,413	,942
Item_10	98,11	135,759	,664	,940
Item_11	98,39	135,159	,606	,940
Item_12	98,11	137,759	,564	,941
Item_13	98,19	134,447	,721	,940
Item_14	98,14	135,437	,547	,941
Item_15	98,33	134,686	,626	,940
Item_16	98,33	138,229	,457	,942
Item_17	98,11	139,530	,350	,943
Item_18	98,03	139,628	,387	,942
Item_19	98,78	133,663	,584	,941
Item_20	98,08	136,764	,465	,942
Item_21	98,39	137,330	,307	,944
Item_22	98,28	140,321	,251	,944
Item_25	98,19	132,161	,674	,940
Item_26	98,17	130,200	,776	,939
Item_27	98,19	129,990	,767	,939
Item_28	98,00	132,571	,759	,939
Item_29	98,17	130,029	,747	,939
Item_30	98,08	133,336	,703	,939
Item_31	98,00	138,914	,506	,941
Item_32	98,33	134,686	,626	,940
Item_34	98,06	134,911	,683	,940

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's alpha if Item Deleted
Item_35	98,17	133,457	,656	,940
Item_36	98,08	137,221	,471	,942



Lampiran 12. Keterangan lolos kaji etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE

Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang
Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL

“ETHICAL APPROVAL”
No. 094/KEPK/ITSKES-ICME/V/2024

Komite Etik Penelitian Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang with regards of the protection of human rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

Hubungan Altruisme Dengan Komitmen Organisasi Pada Relawan Korps Sukarela (KSR)

Peneliti Utama : **Nur Chasanah Febby Ani**
Principal Investigator

Nama Institusi : **ITS KES Insan Cendekia Medika Jombang**
Name of the Institution

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : **PMI Jombang**
Setting of Research

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above - mentioned protocol.

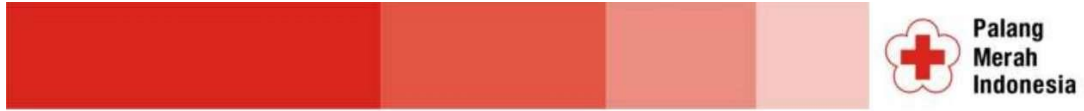


Jombang, **13 Mei 2024**
Ketua,



Dhita Yuniar Kristianingrum S.ST.,Bd.,M.Kes
NIK. 05.10.371

Lampiran 13. Surat izin penelitian PMI Jombang



Jombang, 14 Mei 2024

Nomor : 085/02.06.13/ADM/V/2024
 Lampiran : -
 Perihal : *Perizinan Kegiatan Penelitian*

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Kesehatan
 ITS Kesehatan ICMe Jombang
 Di-

TEMPAT

Berdasarkan surat saudara pada tanggal 02 April 2024, nomor: 075/FK/IV/2024, perihal Pre Surve Data, Study Pendahuluan dan Ijin Penelitian, maka dengan ini PMI Kabupaten Jombang pada prinsipnya memberikan Ijin kepada,

Nama : NUR CHASANAH FEBBY ANI
 Unit : ITSKes ICMe Jombang

untuk melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan altruisme komitmen organisasi pada relawan Korps Sukarela (KSR) di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang”.

Demi kelancaran dan kesuksesan kegiatan tersebut diminta kepada Peneliti untuk memperhatikan Hal-hal sebagai berikut:

1. Mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan Pelaksanaan kegiatan tersebut secara rinci.
2. Senantiasa berkoordinasi dan konsultasi kepada staf bidang terkait.

Demikian untuk menjadi periksa. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Pengurus Kabupaten
 PALANG MERAH INDONESIA
 Kabupaten Jombang
 Sekretaris,

M. YUSUF WIBISONO, S.H., M.Si.

Lampiran 14. Tabulasi data umum

TABULASI DATA UMUM

Nama/ Inisial	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan
R1	1	2	2
R2	1	2	1
R3	1	2	1
R4	1	2	2
R5	1	2	1
R6	1	2	1
R7	1	1	2
R8	1	2	1
R9	1	2	2
R10	1	2	1
R11	1	2	1
R12	2	2	2
R13	1	2	2
R14	1	1	2
R15	2	2	2
R16	1	2	2
R17	1	2	1
R18	1	2	1
R19	1	1	1
R20	1	1	1
R21	1	2	1
R22	1	2	2
R23	1	2	2
R24	1	2	1
R25	1	2	1
R26	2	2	2
R27	2	2	2
R28	2	2	2
R29	1	1	1
R30	1	2	2
R31	1	2	2
R32	1	2	2
R33	1	2	1
R34	1	2	1
R35	1	1	1
R36	2	1	2
R37	1	1	1
Kode responden: Responden 1 = R1 Responden 2 = R2 Responden 3 = R3 dst.	Jenis kelamin: Laki-laki = 1 Perempuan = 2	Usia: Remaja (17-25 Th) = 1 Dewasa (26-45 Th) = 2 Lansia (46-65 Th) = 3 Manula (>65 Th) = 4	Pekerjaan: Tidak bekerja = 1 Bekerja = 2

Lampiran 15. Tabulasi kuesioner altruisme

TABULASI KUESIONER ALTRUISME

Nama	Pertanyaan																															Skor	Kategori	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
R1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	117	3
R2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	115	3
R3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	92	2
R4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	1	2	3	111	3	
R5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	107	3	
R6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	89	2	
R7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	93	3
R8	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	95	3	
R9	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	92	2	
R10	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	117	3	
R11	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	89	2	
R12	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	104	3	
R13	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	93	3	
R14	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	98	3	
R15	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	1	1	2	2	3	2	2	2	3	90	2	
R16	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	109	3	
R17	3	3	3	4	4	3	3	4	2	1	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	90	2	
R18	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	91	2		
R19	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	103	3		
R20	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	93	3	

R21	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	2
R22	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	96	3
R23	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	104	3	
R24	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	3	
R25	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	95	3		
R26	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	4	4	104	3			
R27	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	3		
R28	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	3	
R29	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	89	2		
R30	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	89	2			
R31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	104	3			
R32	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	104	3			
R33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	94	3		
R34	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	110	3			
R35	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	60	1				
R36	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	115	3			
R37	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	111	3		
$\Sigma\chi$	110	115	125	137	140	130	133	129	103	117	120	124	108	115	114	128	126	112	122	117	115	108	113	115	115	120	99	116	110	116	121					

Altruisme:
 Rendah = 1
 Sedang = 2
 Tinggi = 3

Lampiran 16. Rata-rata indikator altruisme

Aspek	Indikator	Nomor soal	Jumlah	Total	Rata-rata
Aspek kognitif	Individu mampu memahami kondisi orang lain	1,2	225	1.007	125,8
	Individu mampu menyadari bahwa orang lain membutuhkan pertolongan	3,4	262		
	Individu memiliki keyakinan bahwa orang lain membutuhkan bantuan	5,6,7,10	520		
Aspek afektif	Individu mampu merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain	8,9,11,12	476	1.535	118
	Individu merasa iba terhadap kondisi orang lain	13,14,18,19,20	574		
	Individu merasa peduli terhadap kondisi orang lain	15,16,17,21	485		
Aspek tindakan	Individu memberikan pertolongan didasari keinginan dari dalam diri	22,23,27	320	1.133	113,3
	Individu memberikan pertolongan untuk meringankan beban orang lain	24,25,26,28	466		
	Individu memberikan pertolongan tanpa menuntut imbalan	29,30,31	347		

R19	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	95	2
R20	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	87	2
R21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	96	2	
R22	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	99	3	
R23	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	105	3	
R24	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	101	3	
R25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	98	2
R26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	103	3
R27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	3
R28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130	3
R29	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	93	2
R30	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	90	2
R31	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	3
R32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	3
R33	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	88	2
R34	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	115	3
R35	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	64	1
R36	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	120	3
R37	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	3
$\Sigma\chi$	120	120	117	115	118	117	111	116	116	119	115	118	113	107	107	112	118	123	87	117	101	113	113	117	113	118	113	118	114	106	118	115	115		

Komitmen organisasi:

Rendah = 1

Sedang = 2

Tinggi = 3

Lampiran 18. Rata-rata indikator komitmen organisasi

Aspek	Indikator	Nomor soal	Jumlah	Total	Rata-rata
Keyakinan terhadap nilai-nilai dalam organisasi	Individu merasa visi diri dengan visi organisasi sejalan.	1,2,3,7,8,9	700	1.402	116,8
	Individu mampu menaati aturan organisasi dengan baik	4,5,6,10,11,12	702		
Kesediaan berusaha sebaik mungkin untuk perusahaan	Individu ikut merealisasikan tujuan organisasi	13,14,15,19,20,21	632	1.098	109,8
	Individu mampu memenuhi tugas dan fungsinya di organisasi	16,17,18,22	466		
Kemauan yang kuat untuk tetap berada di organisasi	Individu tidak tertarik berpindah ke organisasi lain	23,24,25,29,30	563	1.260	114,5
	Individu bersedia bertahan di organisasi dalam situasi dan kondisi apapun	26,27,28,31,32,33	697		

Lampiran 19. Hasil uji SPSS *frequencies***Frequencies****Statistics**

		Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Altruisme	Komitmen organisasi
N	Valid	37	37	37	37	37
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	8	21.6	21.6	21.6
	Perempuan	29	78.4	78.4	100.0
Total		37	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Remaja (17-25 Th)	31	83.8	83.8	83.8
	Dewasa (26-45 Th)	6	16.2	16.2	100.0
Total		37	100.0	100.0	

Pekerjaan

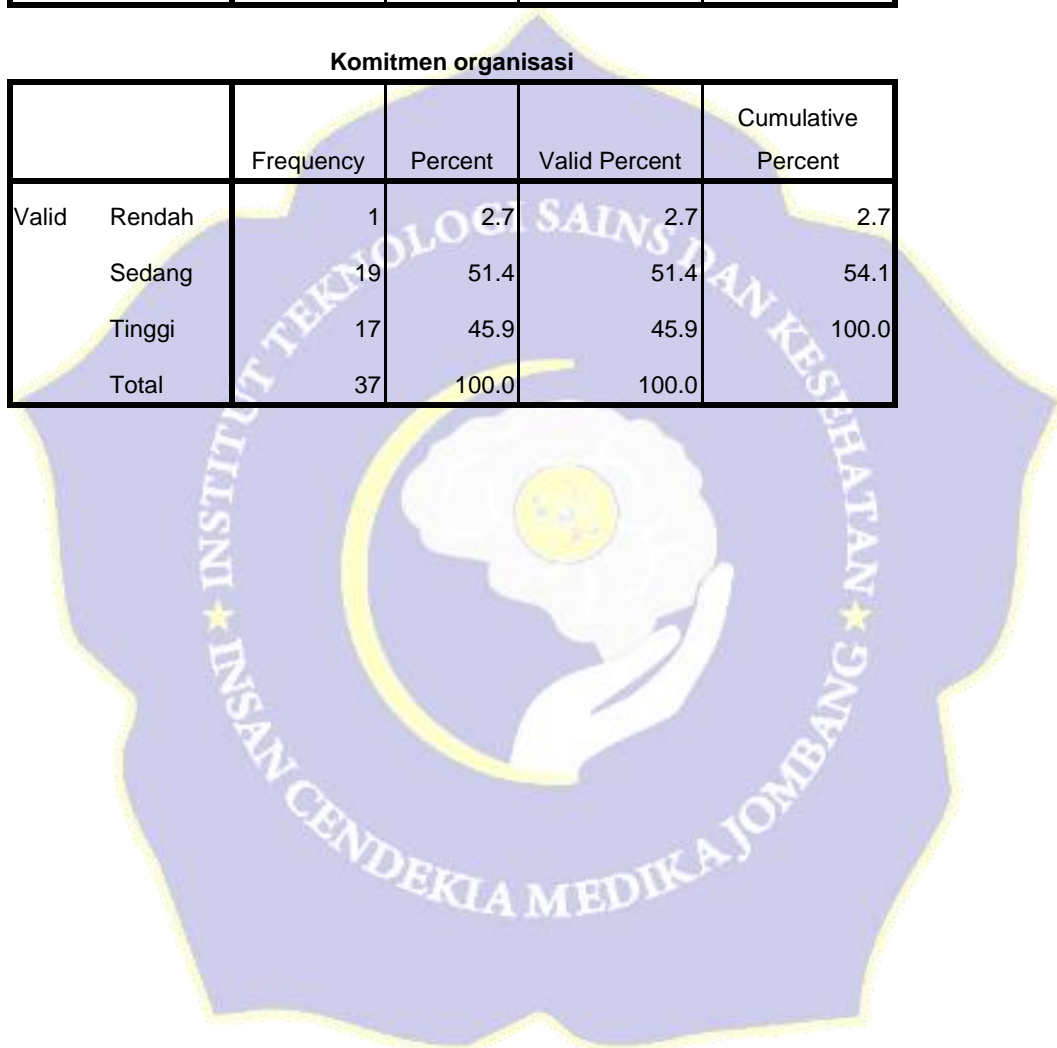
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak bekerja	19	51.4	51.4	51.4
	Bekerja	18	48.6	48.6	100.0
Total		37	100.0	100.0	

Altruisme

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	2.7	2.7	2.7
	Sedang	10	27.0	27.0	29.7
	Tinggi	26	70.3	70.3	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

Komitmen organisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	2.7	2.7	2.7
	Sedang	19	51.4	51.4	54.1
	Tinggi	17	45.9	45.9	100.0
	Total	37	100.0	100.0	



Lampiran 20. Hasil uji SPSS *crosstabs***Crosstabs****Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Altruisme * Komitmen organisasi	37	100.0%	0	.0%	37	100.0%

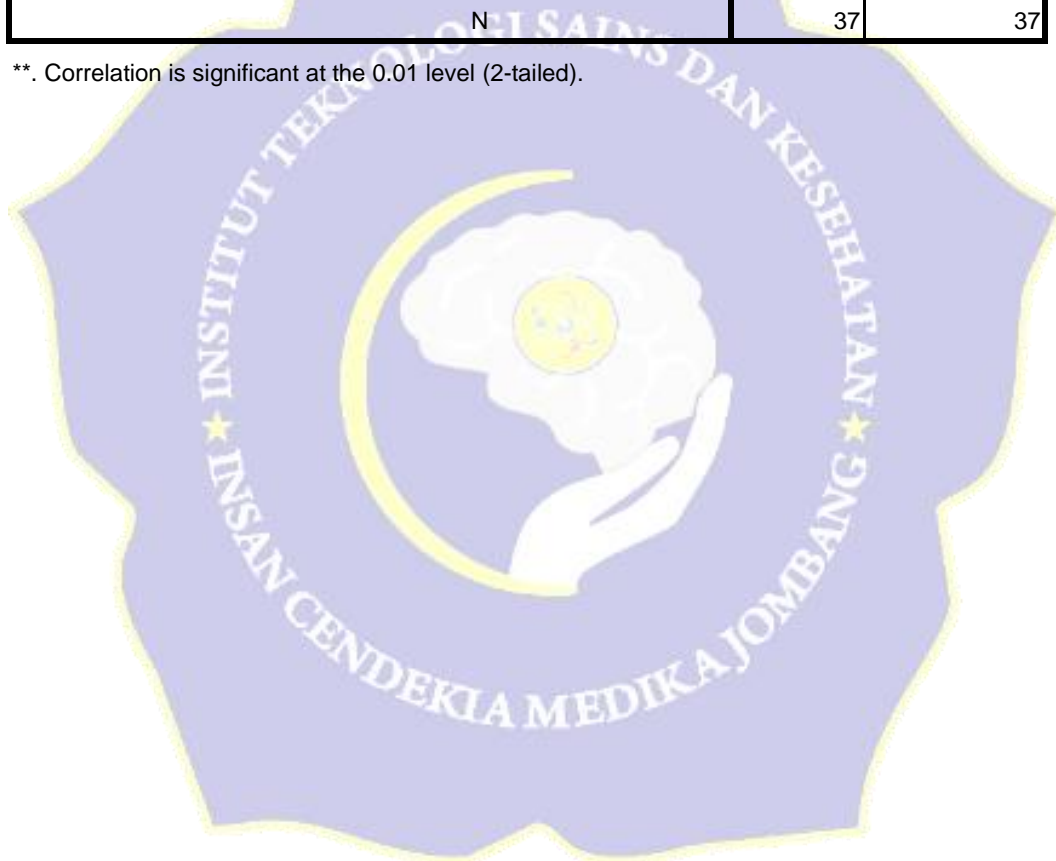
Altruisme * Komitmen organisasi Crosstabulation

			Komitmen organisasi			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Altruisme	Rendah	Count	1	0	0	1
		Expected Count	.0	.5	.5	1.0
		% within Altruisme	100.0%	.0%	.0%	100.0%
		% within Komitmen organisasi	100.0%	.0%	.0%	2.7%
		% of Total	2.7%	.0%	.0%	2.7%
	Sedang	Count	0	10	0	10
		Expected Count	.3	5.1	4.6	10.0
		% within Altruisme	.0%	100.0%	.0%	100.0%
		% within Komitmen organisasi	.0%	52.6%	.0%	27.0%
		% of Total	.0%	27.0%	.0%	27.0%
	Tinggi	Count	0	9	17	26
		Expected Count	.7	13.4	11.9	26.0
% within Altruisme		.0%	34.6%	65.4%	100.0%	
% within Komitmen organisasi		.0%	47.4%	100.0%	70.3%	
% of Total		.0%	24.3%	45.9%	70.3%	
Total	Count	1	19	17	37	
	Expected Count	1.0	19.0	17.0	37.0	
	% within Altruisme	2.7%	51.4%	45.9%	100.0%	
	% within Komitmen organisasi	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	2.7%	51.4%	45.9%	100.0%	

Lampiran 21. Hasil uji SPSS *nonparametric correlations***Nonparametric Correlations**

			Correlations	
			Altruisme	Komitmen organisasi
Spearman's rho	Altruisme	Correlation Coefficient	1.000	.633**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	37	37
	Komitmen organisasi	Correlation Coefficient	.633**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



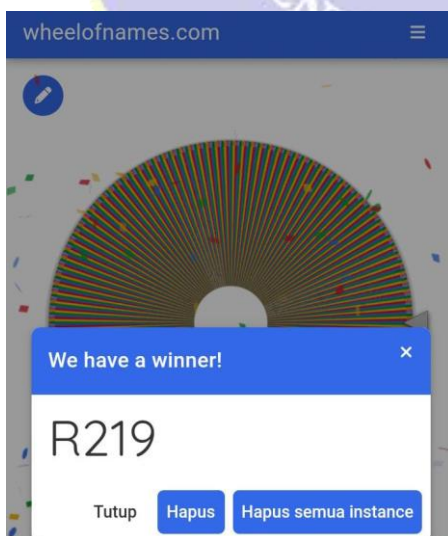
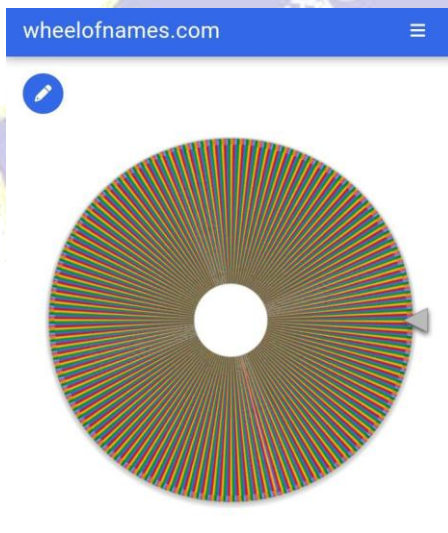
Lampiran 22. Dokumentasi penelitian

1. Foto penelitian





2. Sampling responden



Lampiran 23. Keterangan bebas plagiasi



ITSKes Insan Cendekia Medika
Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kemendikbud Ristek No. 68/E/O/2022

KETERAN BEBAS PLAGIASI

Nomor : 06/R/SK/ICME/IX/2024

Menerangkan bahwa;

Nama : Nur Chasanah Febby Ani
NIM : 203210022
Program Studi : S1 Keperawatan
Fakultas : Kesehatan
Judul : Hubungan Altruisme Dengan Komitmen Organisasi
Pada Relawan Korps Sukarela (Ksr) (Di Palang Merah Indonesia (Pmi)
Kabupaten Jombang)

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI**, dengan persentase kemiripan sebesar **11%**. Demikian keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 8 September
2024.

Wakil Rektor I

Dr. Lusianah Meinawati, SST., M.Kes
NIDN. 0718058503

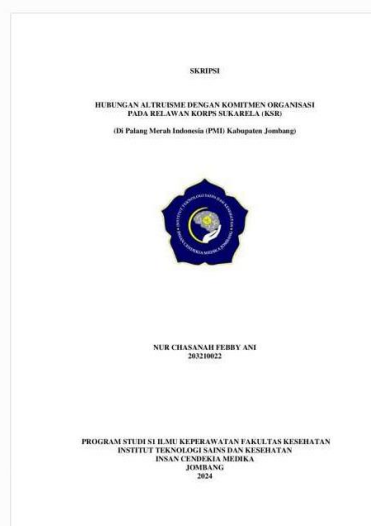


Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.




The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Nur Chasanah Febby Ani
Assignment title: Quick Submit
Submission title: HUBUNGAN ALTRUISME DENGAN KOMITMEN ORGANISASI P...
File name: Ani_S1_Ilmu_Keperawatan_203210022.3_-_Nur_Chasanah_Fe...
File size: 837.5K
Page count: 48
Word count: 8,072
Character count: 53,377
Submission date: 09-Sep-2024 09:47AM (UTC+0430)
Submission ID: 2448796792



Nur Chasanah Febby Ani

HUBUNGAN ALTRUISME DENGAN KOMITMEN ORGANISASI PADA RELAWAN KORPS SUKARELA (KSR) (Di Palang Merah I...

-  Quick Submit
-  Quick Submit
-  Psychology

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3002425845

Submission Date

Sep 9, 2024, 9:46 AM GMT+4:30

Download Date

Sep 9, 2024, 9:50 AM GMT+4:30

File Name

Ani_S1_Ilmu_Keperawatan_203210022.3_-_Nur_Chasanah_Febby_Ani.doc

File Size

837.5 KB

48 Pages

8,072 Words

53,377 Characters




11% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- ▶ Small Matches (less than 20 words)

Top Sources

- 10%  Internet sources
- 3%  Publications
- 5%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags




0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

10%		Internet sources
3%		Publications
5%		Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	digilib.unila.ac.id	1%
2	Internet	jurnalmahasiswa.com	0%
3	Student papers	The Maldives National University	0%
4	Internet	repository.binausadabali.ac.id	0%
5	Internet	scholarworks.waldenu.edu	0%
6	Internet	ummaspul.e-journal.id	0%
7	Internet	repository.upiypk.ac.id	0%
8	Internet	www.jptam.org	0%
9	Internet	elibrary.bsi.ac.id	0%
10	Internet	jurnal.amikom.ac.id	0%
11	Internet	ojs.cahayamandalika.com	0%

12	Internet	ir.vanderbilt.edu	0%
13	Student papers	George Bush High School	0%
14	Internet	lembagakita.org	0%
15	Internet	eprints.umm.ac.id	0%
16	Internet	repository.itskesicme.ac.id	0%
17	Internet	ejournal.unisba.ac.id	0%
18	Internet	jcs.greenpublisher.id	0%
19	Internet	e-journal.uajy.ac.id	0%
20	Internet	aksiologi.org	0%
21	Internet	ejurnal.undana.ac.id	0%
22	Student papers	Brigham Young University	0%
23	Student papers	Ateneo de Manila University	0%
24	Internet	e-journals.unmul.ac.id	0%
25	Internet	dspace.uui.ac.id	0%

26	Internet	journal.yrpiiku.com	0%
27	Internet	www.enssib.fr	0%
28	Internet	jpsy165.org	0%
29	Internet	repo.stikesicme-jbg.ac.id	0%

Lampiran 24. Surat pernyataan kesediaan unggah karya ilmiah

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Chasanah Febby Ani
NIM : 203210022
Jenjang : Sarjana
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalti Free Right*) atas "Hubungan Altruisme Dengan Komitmen Organisasi Pada Relawan Korps Sukarela (KSR) Di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Jombang".

Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang berhak menyimpan alih KTI/Skripsi/media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat Skripsi, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Jombang, 9 Juni 2024
Yang Menyatakan
Peneliti



(Nur Chasanah Febby Ani)
203210022